

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH  
TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI  
JASA INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi pada kantor BKPD Bone Bolango)

**OLEH :**

**LAILA NINGSI SULEMAN**

**E.11.16.013**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas  
Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2020**

## **HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

# **PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Bone Bolango)**

**OLEH:**

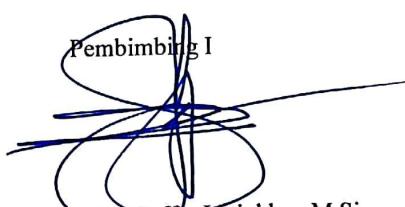
**LAILA NINGSIH SULEMAN**

**E11.16.013**

## **SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
Guna memperoleh gelar Sarjana Dan  
Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
Gorontalo, 16 Juli 2020

**Pembimbing I**



Dr. Abdul Saffir Latjokke., M.Si  
NIDN. 19621231 198703 1 029

**Pembimbing II**



Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak  
NIDN. 0924069002

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
KEUANGAN DAERAH TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI  
JASA INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR BKPD  
BONE BOLANGO**

**OLEH**  
**LAILA NINGSI SULEMAN**  
**E.11.16.013**

Telah Memenuhi Syarat dan Dipertahankan Pada Komisi Ujian Skripsi  
Hari/Tanggal : Sabtu, 01 Agustus 2020

**Komisi Penguji :**

1. Dr. Darnawati, S.Pd., M.Si
2. Marina Paramitha S. Piola, SE., M.Ak
3. Shella Budiawan, SE., M.Ak
4. Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si
5. Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi**



Dr. Iman Saputra, SE., MM

NIDN 0914027502

**Ketua Program Studi Akuntansi**



Rahma Rizal, SE, Ak., M.Si

NIDN 0914027902

## PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ( Skripsi ) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ( Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini

Gorontalo, 27 July, 2020



Laila Ningsi Suleman

NIM : E1116013

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*Dan Allah telah meninggikan langit dan dia melakukan neraca (keadilan). Supaya kamu jangan melampaui batas tentang keadilan itu. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keadilan itu. Dan allah telah meratakan bumi untuk makhluk(nya). Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang. Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya. “maka nikmat tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”. (Qs. Ar-rahman [55] : 7-13)*

### **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tua tercinta :

(Bapak Simin Suleman dan Ibu Nelly Thalib)

Terima kasih atas segala yang telah kalian lakukan terhadap saya, semoga dengan Toga ini mampu memberi sedikit kebahagiaan diwajah kalian, terima kasih banyak  
atas segala cinta dan kasih sayang kalian

Terima kasih juga kepada Kakak-kakak saya (Irvan Suleman dan Safria Suleman)  
yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada saya.

Terima kasih juga kepada Keluarga dan Sahabat terbaik (Nur, Rara, Sukma, Riani,  
Vira dan Tari) yang selalu memberi doa serta dukungan kepada saya.

Terima kasih juga kepada Teman-teman seperjuangan Akuntansi A 2016.

Ucapan terima kasih kepada seluruh Civitas Akademika Universitas Ichsan  
Gorontalo, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi atas semua bimbingannya.

And specially to Fajrin Aditya Benawan, thanks for you help.

**TERIMA KASIH UNTUK ALMAMATERKU TERCINTA**

**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

**2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini dengan judul,

**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Kantor Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah.** Penelitian ini disusun guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada, Bapak Muhamad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak., Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Ariawan, SE.,S.Psi.,MM, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Rahma Rizal,SE.,Ak.,M,Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Pembimbing I, dan Ibu Rizka Yunika Ramly, SE.,M.Ak, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan penelitian ini .

Ucapan terima kasih teristimewa kepada kedua orang tua serta keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan saya, serta rekan-rekan Mahasiswa seangkatan jurusan Akuntansi yang tidak disebutkan satu persatu. Terima kasih

atas segala bantuan dan motivasi dalam proses penyusunan penelitian ini. Semoga Penelitian ini dapat diterima dan bermanfaat. Aamiin..

Gorontalo, 2020

Penulis

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Perangkat Lunak (X2), Data Base (X3) dan Jaringan (X4) terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi dengan jenis penelitian Kuantitatif dan metode *Analisis Path*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Buku Panduan (X1) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango. Berdasarkan pengujian pengaruhnya signifikan termasuk kategori sangat rendah. Perangkat Lunak (X2) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango. Berdasarkan pengujian pengaruhnya signifikan termasuk kategori rendah. Data Base (X3) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango. Berdasarkan pengujian pengaruhnya signifikan termasuk kategori rendah. Jaringan (X4) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango. Berdasarkan pengujian pengaruhnya signifikan termasuk kategori sedang. Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) Buku Panduan (X1), Perangkat Lunak (X2), Data Base (X3) Jaringan (X4), berpengaruh positif secara simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango.

**Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, Buku Panduan, Perangkat Lunak, Data Base, Jaringan**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of the application of a regional financial management information system which consists of a guidebook ( $X_1$ ), software ( $X_2$ ), data base ( $X_3$ ) and network ( $X_4$ ) to the satisfaction of users of accounting information services with quantitative research types and path analysis methods. The results of this study indicate that the Guidebook ( $X_1$ ) has a positive effect on the satisfaction of users of accounting information services (Y) at BKPD Bone Bolango. Based on the test, the significant effect is included in the very low category. Software ( $X_2$ ) has a positive effect on the satisfaction of users of accounting information services (Y) at BKPD Bone Bolango. Based on the test, the effect is significant, including in the low category. Data Base ( $X_3$ ) has a positive effect on Accounting Information Service User Satisfaction (Y) at BKPD Bone Bolango. Based on the test, the effect is significant, including in the low category. Network ( $X_4$ ) has a positive effect on Accounting Information Service User Satisfaction (Y) at BKPD Bone Bolango. Based on the test, the effect is significant, including in the moderate category. Regional Financial Management Information Systems (X) Guidebook ( $X_1$ ), Software ( $X_2$ ), Data Base ( $X_3$ ) Network ( $X_4$ ), simultaneously have a positive effect on Customer Satisfaction of Accounting Information Services (Y) at BKPD Bone Bolango.*

**Keywords:** *Regional Financial Management Information Systems, Handbooks, Software, Data Base, Network*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBERAHAN.....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>ABSTRAK.....</b>	viii
<b>ABSTRACT.....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Maksud Penelitian .....	5
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN</b>	
<b>HIPOTESIS.....</b>	8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Pengertian Sistem.....	8
2.1.2 Pengertian Informasi.....	13
2.1.2.1 Kualitas Informasi.....	15
2.1.2.2 Nilai Informasi.....	16
2.1.3 Pengertian Manajemen.....	20

2.1.3.1 Komponen SIMDA.....	22
2.1.4 Pengertian Keuangan Daerah.....	23
2.2 Sistem Informasi Keuangan Daerah.....	24
2.3 Kepuasan Pemakai Jasa Informasi.....	27
2.3.1 Dimensi Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi.....	28
2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Informasi Akuntansi.....	29
2.4 Penelitian Terdahulu.....	30
2.5 Kerangka Pemikiran.....	33
2.6 Hipotesis.....	34
<b>BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1 Obyek Penelitian.....	36
3.2 Metode Penelitian.....	36
3.2.1 Desain Penelitian.....	36
3.2.2 Operasional Variabel Penelitian.....	36
3.2.3 Populasi.....	39
3.2.4 Sampel.....	41
3.2.5 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.2.6 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.2.7 Pengujian Instrumen Penelitian.....	44
3.2.7.1 Uji Validitas.....	44
3.2.7.2 Uji Reliabilitas.....	46
3.2.8 Metode Analis Data.....	47
3.2.9 Uji Hipotesis.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>



Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntasi (Y) .....	86
4.2.6 Hubungan Antar Variabel (X).....	86
4.3 Pembahasan Penelitian .....	88
4.3.1 Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) Buku Panduan (X1) Perangkat Lunak (X2) Data Base (X3) Jaringan (X4) secara simultan berpengaruh Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y).....	88
4.3.2 Buku Panduan (X1) berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y).....	89
4.3.3 Perangkat Lunak (X2) berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) .....	90
4.3.4 Data Base (X3) berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) .....	91
4.3.5 Jaringan (X4) berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) .....	92
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	96

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 3.1 Struktur Path Analisis.....	47
Gambar 4.1 Hubungan Antar Variabel.....	83

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Bobot Nilai Variabel.....	39
Tabel 3.3 Jumlah Populasi.....	40
Tabel 3.4 Jumlah Sampel.....	41
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	70
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	71
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	71
Tabel 4.5 Kriteria Interpretasi Skor.....	72
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Variabel Buku Panduan (X1).....	73
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Variabel Perangkat Lunak (X2).....	74
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Variabel Data Base (X3).....	75
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Variabel Jaringan (X4).....	77
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y).....	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas & Reabilitas Buku Panduan (X1).....	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas & Reabilitas Perangkat Lunak (X2).....	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas & Reabilitas Data Base (X3).....	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas & Reabilitas Jaringan (X4).....	81
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas & Reabilitas Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y).....	82
Tabel 4.16 Koefisien jalur, pengaruh langsung, pengaruh total dan pengaruh (X1,X2,X3 dan X4) secara Simultan terhadap (Y).....	84

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Kuisioner Penelitian.....	100
Lampiran 2 : Tabulasi Hasil Jawaban Responden.....	111
Lampiran 3 : Hasil Output SPSS .....	116
Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Dari Lokasi Penelitian .....	125
Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	126
Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Bebas Plagiat .....	127
Lampiran 7 : Hasil Turnitin .....	128
Lampiran 8 : Riwayat Hidup Penulis .....	129

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola semua transaksi yang mendukung fungsi manajemen, dan dapat berguna untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen juga sistem informasi yang dapat menghasilkan *Output* dengan masukan *Input* dan berbagai proses lainnya yang hasilnya dibutuhkan untuk tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen. Sumber daya manusia yang berkualitas dan teknologi yang canggih dapat menyelesailan berbagai macam pekerjaan yang berhubungan dengan system informasi dan pengambilan keputusan yang berguna untuk mendukung fungsi manajemen.

Sistem informasi manajemen atau SIM ialah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan system informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi dan digunakan untuk merajuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan.

Peran informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, oleh karena itu informasi sangat dibutuhkan untuk mendukung kelangsungan hidup yang memakainya (existence). Jika perusahaan atau instansi tidak memiliki informasi yang memadai, maka dalam waktu tertentu akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam proses pengambilan keputusan strategis akan mengalami kendala, yang pada akhirnya perusahaan atau instansi itu tidak mampu bersaing dengan perusahaan atau instansi lainnya. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki kurang proposisional, karena banyak informasi yang benar-benar tidak dibutuhkan dalam mendukung operasional perusahaan. Oleh karena itu memahami konsep dasar sistem informasi adalah sangat penting terutama untuk mendesain sebuah sistem informasi yang efektif. (Eti Rochaety, 2016:1).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 74/PMK.07/2016 Sistem informasi keuangan daerah adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengelola data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

Program aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) adalah suatu program aplikasi yang telah mengintegrasikan seluruh fungsi keuangan daerah di mulai dengan fungsi penganggaran, fungsi penatausahaan keuangan daerah, hingga fungsi akuntansi pelaporan.

Pada dasarnya program aplikasi SIMDA di desain berdasarkan system informasi pengelolaan keuangan daerah yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan program aplikasi SIMDA yang di desain masih membutuhkan pengembangan dan perbaikan yang meliputi pada penyempurnaan pengelolaan keuangan, penyesuaian dengan peraturan yang terbit dan pemeliharaan aplikasi SIMDA. (Modul Bimbingan SIMDA:2017).

Kepuasan pemakai jasa merupakan ungkapan rasa menyenangkan atau tidak menyenangkan yang timbul dalam diri pemakai, sehubungan dengan partisipasi yang diberikan selama pengembangan sistem informasi. Dalam instansi pemerintah terhadap dua kategori pemakai yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Penerapan aplikasi SIMDA adalah faktor yang sangat penting bagi pemerintah daerah, karena dengan sistem berkualitas, pemerintah daerah akan mempunyai sebuah keunggulan dalam hal pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Secara tidak langsung dapat juga meningkatkan kinerja para pegawai.

Berdasarkan fenomena yang saya dapat bahwa aplikasi SIMDA pada BKPD Bone Bolango, belum terlalu efektif. Hal ini karena aplikasi selalu memiliki versi terbaru atau selalu ter update, hal ini membuat pengguna aplikasi SIMDA merasa kesulitan dalam penggunaannya. Mereka tidak dibekali dengan buku panduan dan hanya mengikuti regulasi yang ada. Hal ini memungkinkan adanya beberapa kendala yang terjadi pada proses penggunaanya. Selain itu, penggunaan aplikasi simda pada kantor Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah masih di

katakana baru. Hal ini di pertegas oleh kepala Bagian Akuntansi pada Kantor Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah, Bapak Febian Djunaid, S.kom.

Beliau mengatakan pada tahun 2003 aplikasi SIMDA mulai di uji coba pada kantor Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah sebelum diterapkan. Pada tahun 2006 hingga 2014 mereka resmi menggunakan aplikasi SIMDA berbasis akrual dan pada tahun 2020 sudah ada PP 12 tahun 2019, maka hal ini akan dilakukan perubahan regulasi mengikuti PP 12 tahun 2019. Hal ini menunut untuk menyediakan Buku Panduan, Perangkat Lunak, Data Base, dan Jaringan untuk menunjang per update aplikasi SIMDA tersebut agar pemakai atau pengguna dapat mengikuti regulasi tersebut karena pada PP 12 tahun 2019 ada aplikasi terbaru yang berhubungan dengan perencanaan yang namanya SIMCAN.

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai JasaInformasi Akuntansi Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarsakn latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Buku Panduan* (X1),*Perangkat Lunak* (X2), *Data Base* (X3), dan *Jaringan* (X4) Berpengaruh secara *simultan* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango ?

2. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Buku Panduan* (X1), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango ?
3. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Perangkat Lunak* (X2), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango ?
4. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Data Base* (X3), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango ?
5. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Jaringan* (X4), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango ?

### **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka maksud dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntasi Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Bone Bolango.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Buku Panduan* (X1), *Perangkat Lunak* (X2), *Data Base* (X3) dan *Jaringan* (X4) Berpengaruh secara *simultan* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Buku Panduan* (X1), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Perangkat Lunak* (X2), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Data Base*(X3), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango.
5. Untuk Mengetahui dan menganalisa seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Jaringan* (X4), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain :

## 1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan dan ketelitian dalam mengelola aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA).

## 2. Manfaat Praktis

a. Untuk memberikan masukan berupa informasi pada Sumber Daya Manusia ataupun User sebagai penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah.

b. Bagi penulis penelitian ini merupakan saran untuk lebih menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh semasa perkuliahan dengan kondisi yang terjadi dilapangan dan untuk menambah pengalaman dalam bidang akuntansi.

c. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem**

Suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Suatu sistem dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (subsystem). Misalnya, sistem komputer terdiri dari subsistem perangkat keras dan subsistem perangkat lunak, masing-masing subsistem dapat terdiri dari komponen-komponen. Subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran system tersebut dapat tercapai interaksi dari subsistem sehingga dicapai suatu kesatuan yang terpadu atau terintegrasi (integrated). Sebuah sistem dapat berjalan dengan baik jika semua unsur subsistemnya lengkap, demikian pula sistem manajemen perusahaan akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan (Rapoport,2004:4).Sistem merupakan bagian-bagian yang beroperasi secara bersama-sama untuk mencapai beberapa tujuan (Davis,2005:4).Sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu (Ludwing, 2007:4). Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik phisik atau

pun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dengan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Susanto, 2013:22).

Sedangkan menurut Mulyadi (2016:4) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Adapun karakteristik system menurutMulyanto (2009:2) yaitu :

1. System Komponen (*component system*)

Sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerjasama membentuk suatu kesatuan dan tidak berada didalam lingkungan yang kosong, tetapi berada dan berfungsi didalam lingkungan yang berisi system. Salah satu komponen yang lebih besar akan disebut sebagai “subsistem”, jika yang belih besar adalah system, maka akan disebut lingkungan.

2. System Batasan (*boundary*)

Pembatas atau pemisah antara suatu system dengan system lainnya atau dengan lingkungan lainnya disebut batasan system.

3. Mempunyai Lingkungan(*environment*)

Apapun yang diluar batasan system yang bisa mempengaruhi operasi system, baik berpengaruh yang menggunakan atau yang merugikan disebutkan lingkungan luar

4. Mempunyai penghubung (*interface*) antara komponenPenghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lainnya. Penghubung inilah yang akan menjadi media yang digunakan data dari masukan (input) hingga keluaran

(output). Dengan adanya penghubung suatu subsistem dapat berinteraksi dan berintegrasi dengan subsistem yang lain membentuk satu kesatuan.

5. Mempunyai masukan (*input*)

Masukan atau input merupakan energy yang dimasukan kedalam system. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input). Yaitu bahan yang dimasukan agar system tersebut dapat beroperasi dan masukan sinyal (*singnal input*) yaitu masukan yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Mempunyai pengolahan (*processing*)

Pengolahan (*proses*) merupakan bagian yang melakukan perubahan dari masukan untuk keluaran yang diinginkan.

7. Mempunyai sasaran (*objective*)

Suatu system pasti memiliki sasaran (*objective*) atau tujuan (*goal*). Apabila system tidak mempunyai sasaran, maka operasi system tidak akan ada gunanya. Tujuan inilah yang mengarahkan suatu system. Tanpa adanya tujuan, system menjadi tidak terarah dan terkendali.

8. Mempunyai keluaran (*output*)

Keluaran merupakan hasil dari prosesan. Keluaran dapat berupa informasi sebagai masukkan pada system lain atau hanya sebagai sisa pembuangan.

9. Mempunyai umpan balik (*feed back*)

Unpan balik diperlukan oleh bagian kendali (*control*) system untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam system dan mengembalikannya kedalam kondisi normal.

Jenis Sistem menurut Rochaety(2016:5) suatu system dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara, yaitu :

1. Sistem diklasifikasi sebagai system fisis (*physical systems*) dan system abstrak (*abstract systems*). Sistem fisis adalah system yang komponennya berupa benda nyata yang dapat dilihat atau dijamin oleh tangan manusia, contoh system fisis adalah system perangkat keras (*hardware*) komputer yang antara lain terdiri atas, unit pusat pengolahan (*Central Processing Unit/CPU*), *memory*, *monitor*, *keyboard*, dan lainnya. Sedangkan system abstrak adalah system operasi yang komponennya tidak dapat dilihat atau jahah oleh tangan manusia. Contoh system abstrak adalah system operasi (*Operating Systems/OS*) komputer yang terdiri atas sekumpulan instruksi dalam bahasa yang dipahami oleh mesin komputer. Umumnya suatu system terdiri atas gabungan komponen fisis dan abstrak yang saling bekerja sama.
2. Sistem diklasifikasi sebagai system alamiah (*natural systems*) dan system buatan manusia (*human made systems*). Sistem alamiah adalah system yang keberadaanya terjadi secara alami/ natural tanpa campur tangan manusia. Sedangkan system buatan adalah sebagai hasil kerja manusia. Contoh system alamiah adalah system tata surya yang terjadi

atas sekumpulan planet, gugusan bintang dan lainnya. Contoh system buatan manusia adalah dapat berupa system komputer yang ada sebagai hasil karya teknologi yang dikembangkan oleh manusia.

3. Sistem diklasifikasi sebagai system tertentu (*deterministic systems*) dan system tidak tentu (*probabilistic systems*). Sistem tertentu adalah system yang tingkah lakunya dapat ditentukan/diprediksi sebelumnya. Sedangkan system tidak tertentu adalah system yang tingkah lakunya tidak dapat ditentukan/diprediksi sebelumnya. Sistem aplikasi komputer merupakan contoh system yg tingkah lakunya dapat ditentukan sebelumnya. Program aplikasi komputer dirancang dan dikembangkan oleh manusia dengan menggunakan prosedur yang jelas, terstruktur, dan baku. Dengan demikian, untuk nilai-nilai masukan yang diberikan akan dapat diketahui nilai keluarannya secara pasti sebelumnya. Sedangkan system perekonomian dalam suatu negara termasuk klasifikasi system tidak tertentu, karena tidak diketahui dengan pasti apa yang akan terjadi terhadap kondisi perekonomian tersebut apabila suatu kejadian tertentu. Hal ini bisa dipahami karena system perekonomian suatu bangsa dipengaruhi oleh banyak variable/hal, misal keadaan keamanan, politik, dan lainnya.
4. Sistem diklasifikasi sebagai system tertutup (*closed systems*) dan system terbuka (*open systems*). Sistem tertutup merupakan system yang tingkahlakunya tidak dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sebaliknya, system terbuka mempunyai perilaku yang dipengaruhi

oleh lingkungan. Dalam kenyataannya hamper tidak ada suatu system yang benar-benar tertutup. Yang adalah adalah system yang relatif tertutup, yaitu system yang relatif tidak dipengaruhi oleh lingkungan. Sistem aplikasi komputer merupakan contoh system relative tertutup, karena tingkah laku system aplikasi komputer tidak dipengaruhi oleh kondisi yang terjadi di luar system. Sekalipun system aplikasi komputer akan terhenti apabila satu daya listrik ke komputer mengalami gangguan/ padam.

### **2.1.2 Pengertian Informasi**

Informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen system tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada Sutedjo (2002:168). Informasi data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat masa mendatang (Davis,2005:7).

Informasi merupakan hal yang sangat penting perusahaan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. “*Informacion*” yang berasal dari bahasa latin yang berarti “ garis besar konsep,ide” berasal dari bahasa Perancis kuno tahun 1387. Data yang telah diolah,dibentuk menjadi lebih berguna dan bermanfaat bagi menerimanya disebut sebagai informasi.

Data yang telah diolah,dibentuk menjadi lebih berguna dan bermanfaat bagi menerimanya disebut sebagai pengertian informasi menurut (Mulyanto,2009:12).

Definisi lain mengenai data yang diungkapkan oleh Krismiaji (2002:15) adalah fakta yang dimasukan kedalam, disimpan, dan diproses oleh sebuah system informasi akuntansi. Ketika data ini diproses data tersebut diubah menjadi informasi. Informasi adalah data yang telah di organisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Jadi informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi perusahaan bukan merupakan informasi bagi perusahaan.

Data yang berupa catatan-catatan dalam kertas, buku atau yang tersimpan sebagai file dalam basis data yang akan dijadikan bahan dalam proses pengolahan data. Oleh karena itu, suatu data belum dapat dikatakan data sebelum diolah lebih lanjut, contoh data seperti identitas pegawai, catatan transaksi pembelian, atau catatan transaksi penjualan dan lain-lain. Data dapat diartikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian-kejadian yang nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok tertentu yang tidak diacak dan dapat menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal lainnya.

Pengolahan data yang penting dan berguna bagi penerima dan bermanfaat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan secara langsung dan juga secara tidak langsung merupakan pengertian dari informasi. Agar dapat memperoleh informasi, maka diperlukan data yang akan diolah dan unit pengolah,

contohnya seperti daftar pegawai berdasarkan golongan, berdasarkan departemen, berdasarkan rekapitulasi transaksi pembelian pada akhir bulan dan berdasarkan rekapitulasi transaksi penjualan pada akhir bulan.

### **2.1.2.1 Kualitas Informasi**

Menurut Rochaety(2016:7) Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan :

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya, informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
2. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah using tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan, bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi. Mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut didapat sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.
3. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya. Relevan informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda, misalnya informasi mengenai sebab musabab

kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan.

### **2.1.2.2 Nilai Informasi**

Menurut Jogiyanto (2009:11) nilai informasi dikatakan sempurna apabila perbedaan antara kebijakan optimal tanpa informasi yang sempurna dan kebijakan optimal menggunakan informasi yang sempurna dapat dinyatakan dengan jelas. Berdasarkan informasi-informasi itu, maka seseorang manajer/ pimpinan dapat mengambil keputusan secara lebih baik.

Sebagai contoh, keputusan yang diambil tanpa menggunakan informasi yang sempurna adalah meningkatkan jumlah produksi pada tahun mendatang. Ternyata, kenyataannya tidak ada kenaikan kebutuhan di pasar. Akibatnya, perusahaan justru mengalami kerugian. Padahal, berdasarkan informasi sempurna yang tersedia, memang tidak perlu menaikkan jumlah produksi. Dalam kondisi ekstrim seperti ini, maka keputusan yang diambil secara sembarangan akan merugikan perusahaan. Seandainya saja keputusan yang diambil dengan menggunakan informasi yang ada tentu saja tidak mengakibatkan kerugian.

Menurut Sutanta (2003:13) Nilai suatu informasi dapat ditentukan berdasarkan sifatnya. Ada 10 sifat yang dapat menentukan nilai informasi, yaitu sebagai berikut :

1. Kemudahan dalam memperoleh

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila dapat diperoleh secara mudah. Informasi yang penting dan sangat dibutuhkan

menjadi tidak bernilai jika sulit diperoleh. Sebaliknya jika system informasi yang dilengkapi oleh basis data dan bagian pengolah yang mampu mengolah data dengan baik untuk memenuhi segala kebutuhan informasi secara mudah.

## 2. Sifat luas dengan kelengkapannya

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai lingkup/cakupan yang luas dan lengkap. Informasi sepotong dan tidak lengkap menjadi tidak bernilai, karena tidak dapat digunakan secara baik. Sifat luas dan lengkap tersebut memerlukan dukungan basis data yang cukup lengkap dan terstruktur dengan baik.

## 3. Ketelitian (*accuracy*)

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai ketelitian yang sangat tinggi/ akurat. Informasi menjadi tidak bernilai jika tidak akurat, karena mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan. Informasi yang akurat dapat diperoleh jika basis data yang tersedia sebagai sumber informasi membuat data yang valid, baik tipe, bentuk, maupun format datanya. Hal ini memerlukan adanya proses validasi setiap data yang diinputkan ke dalam basis data. Proses validasi perlu dilakukan sejak pertama kali data diinputkan, sehingga basis data terhindar dari data yang tidak benar. Data yang salah akan menghasilkan informasi hasil olahan yang salah pula. Dalam system informasi, sampah data akan menghasilkan sampah pula (*garbage in garbage out*)

#### 4. Kecocokan dengan penggunaan (*relevance*)

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika tidak sesuai dengan kebutuhan penggunanya, karena tidak dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.

#### 5. Ketepatan waktu

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila dapat diterima oleh pengguna pada saat yang tepat. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika terlambat diterima/using, karena tidak dapat dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan. Informasi tepat waktu dapat diperoleh jika ada dukungan system informasi yang mampu mengolah data secara cepat. Penggunaan system komputer dalam system informasi akan memberikan dukungan yang sangat berarti untuk memperoleh data tepat waktu, karena komputer mampu mengolah data dengan kecepatan yang sangat tinggi.

#### 6. Kejelasan (*clarity*)

Informasi yang jelas akan meningkatkan kesempurnaan nilai informasi. Kejelasan informasi dipengaruhi oleh bentuk dan format informasi. Dibandingkan dengan bentuk teks atau deskriptif, informasi dalam bentuk table atau grafik banyak menjadi pilihan, karena dapat dibaca dan dipahami dengan lebih mudah. Hal ini memerlukan analisis kebutuhan bentuk dan format informasi yang diperlukan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar perencangan output yang tepat.

Penggunaan system informasi akan membantu memenuhi kebutuhan tersebut, karena kemampuan teknologi komputer yang berkembang saat ini telah memungkinkan untuk menampilkan informasi dalam berbagai macam bentuk dan format secara mudah, termasuk table dan grafik.

7. keluwesannya

Nilai informasi semakin sempurna apabila memiliki fleksibilitas tinggi. Fleksibilitas informasi diperlukan oleh para manajer/ pimpinan pada saat pengambilan keputusan. Fleksibilitas informasi berhubungan dengan bentuk dan format tampilan informasi. Perubahan bentuk dan format tampilan informasi dapat dilakukan dengan mudah dengan memanfaatkan komputer.

8. Dapat dibuktikan

Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut dapat dibuktikan kebenarannya. Kebenaran informasi bergantung pada validasi data sumber yang diolah.

9. Tidak ada prasangka

Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut tidak menimbulkan prasangka dan keraguan adanya kesalahan informasi. Kesalahan tersebut dapat terjadi akibat kesalahan data atau prosedur pengolahan. Informasi dapat menimbulkan keraguan jika tidak wajar.

10. Dapat diukur

Informasi untuk pengambilan keputusan seharusnya dapat diukur agar dapat mencapai nilai yang sempurna. Pengukuran informasi umumnya

dimaksudkan untuk megukur dan melacak kembali validasi data sumber yang digunakan.

### **2.1.3 Pengertian Manajemen**

Menurut Terry, (2006:8) manajemen merupakan proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.

Definisi lain mengatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan antara anggota orgaisasi perusahaan yang menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah diteteapkan. (Stoner, 2008:8)

Menurut (Jr,2009:8) bahwa dalam proses penggunaan system informasi, seorang manajer harus memahami posisi dari tingkat manajemen dimana dia berada. Tingkatan manajerial terdiri dari *Strategi Planning Level (Top Management)*, *Management Control Level (Middle Management)*, dan *Operasional Control Level (Level Manajement)*. Posisi ini sangat berpengaruh terhadap sumber an bentuk informasi yang dibutuhkan oleh seorang manajer perusahaan sebagai bahan proses pengambilan keputusan.

Seorang manajer yang telah menduduki tingkat atas membutuhkan sumber informasi yang cenderung lebih banyak dari luar perusahaan karena berkaitan dengan kebijakan strategis perusahaan, semakin rendah tingkatan manajerial maka sumber informasi yang dibutuhkan lebih banyak bersumber dari internal

perusahaan berkaitan dengan kebijaksanaan taktik operasional perusahaan (Rochaety,2016:9).

Manajemen dapat diartikan sebagai proses memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen juga dapat dimaksudkan sebagai suatu system kekuasaan dalam suatu organisasi agar orang-orang menjalankan pekerjaan. Umumnya, sumber daya yang tersedia dalam manajemen meliputi manusia, material, dan modal. Konsep sumber daya manusia ini akan menjadi tambahan ketika pembahasan difokuskan pada Sistem Informasi Manajemen. Dalam Sistem Informasi Manajeman, sumber daya manajemen meliputi tiga sumber daya tersebut ditambah dengan sumber daya berupa informasi.

Menurut Sutono (2007:31) dalam upaya memanfaatkan sumber daya manajemen tersebut, para manajer akan melakukan tiga macam proses manajemen, yang meliputi :

1. Perencanaan
2. Pengendalian (meliputi: pengorganisasian, penggerakan, dan koordinasi)
3. Pengambilan keputusan

Proses manajemen dapat dilakukan dalam tiga tingkat kegiatan manajemen. Tingkatan kegiatan manajemen. Tingkatan manajemen dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Perencanaan dan pengendalian operasional, merupakan kegiatan manajemen pada tingkat paling rendah.

2. Perencanaan taktis dan pengendalian manajemen, merupakan kegiatan tingkat menengah.
3. Perencanaan strategi, merupakan tingkat kegiatan paling atas.

#### **2.1.3.1 Komponen SIMDA**

Menurut Ferguson, Daniel & James (1999) dalam Meilan Daud (2005:18) menyatakan bahwa buku panduan adalah buku yang digunakan sebagai petunjuk untuk menjalankan atau mengoperasikan program aplikasi, sehingga para pemakai aplikasi tersebut lebih mudah menjalankan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah tersebut.

Menurut Oetomo (2003:144) menyatakan aplikasi yang digunakan dalam computer yang berguna sebagai sistem informasi, bahasa pemrograman dari aplikasi disebut perangkat lunak atau (*software*). Perangkat lunak (*software*) terdiri atas dua bagian yaitu sistem operasi (*operating system*) dan aplikasi software (*software application*). Keduanya adalah elemen penting dalam mengoperasikan program dalam jaringan komputer.

Menurut Kadir (2014:70) Basis data (*database*), sekumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.

Menurut Kristanto (2003:2) Jaringan merupakan sekelompok komputer otonom yang saling berhubungan antar satu dengan yang lainnya menggunakan protokol komunikasi melalui media komunikasi sehingga dapat saling berbagi informasi, program-program, penggunaan perangkat keras seperti hard disk, printer dan sebagainya. Jaringan komputer dibangun dengan tujuan membawa informasi

secara tepat dan tanpa adanya kesalahan dari sisi pengirim (*transmitter*) menuju ke sistem penerima (*receiver*).

Maka setiap system pasti mempunyai tujuan ataupun sasaran yang mempengaruhi input yang dibutuhkan dan output yang akan dihasilkan. Dengan kata lain, suatu system akan dikatakan berhasil kalau pengoperasian system itu mengenai sasaran atau tujuan.

#### **2.1.4 Pengertian Keuangan Daerah**

Keuangan daerah merupakan sumber-sumber keuangan yang ada didaerah, dan public yang dikelola oleh pemerintah daerah masing-masing. Pada era sebelum reformasi alat yang digunakan manajemen keuangan daerah adalah tata usaha daerah, setelah pasca reformasi alat pengelolaan yang digunakan adalah akuntansi yang lebih lengkap dan mampu memenuhi keterbatasan tata usaha daerah dalam proses anggaran dan penyajian laporan yang lebih informative kepada pengguna.

Menurut Halim (2004:18) keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, demikian pula segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki/dikuasai oleh Negara ataupun daerah yang lebih tinggi serta pihak-pihak lain sesuai ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku.

Kemudian definisi keuangan daerah menurut Peraturan Pemerintah RI No. 105 tahun 2000 tentang *Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah* adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala

kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut, dalam rangka anggaran pendapatan dan belanja daerah.

## **2.2 Sistem Informasi Keuangan Daerah**

Melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 74/PMK.07/2016 tentang penyelenggaraan Sitem Informasi Keuangan Daerah bahwa sesuai ketentuan Pasal 10 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2010, Menteri Keuangan berwewenang menyelenggarakan Sistem Informasi Keuangan Daerah secara nasional. Konsekuensinya setiap pemerintah daerah harus membangun system informasi keuangan daerah. Pemerintah menterjemakan tanggungjawab atas keuangan yang dikelolanya dalam bentuk penyampaian laporan keuangan daerah.

Menurut Kadir (2008:98) mendefinisikan system informasi akuntansi (*accounting information system*) sebagai subsistem khusus dari system informasi manajemen yang tujuannya adalah menyimpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan system pengolahan yang berawal dari pengumpulan suatu kegiatan, mengubah data menjadi informasi, serta menyediakan inforasi bagi parapemakai didalam ataupun diluar organisasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melaksanakan aplikasi akuntansi organisasi. Aplikasi ini ditandai dengan volume pengolahan data yang tinggi. Pengolahan data terdiri dari empat tugas utama, antara lain

pengumpulan data, manipulasi data, penyimpanan data dan penyimpanan dokumen.

Organisasi memilih system informasi akuntansi merupakan suatu keharusan system informasi berorientasi pada data dari pada berorientasi pada informasi, dan datanya sebagian besar bersifat historis. Pengolahan data adalah manipulasi atau transformasi symbol-simbol seperti angka dan abjad untuk tujuan meningkatkan kegunaannya. Tugas pengolahan data dilaksanakan oleh system informasi akuntansi yang mengumpulkan data, menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi, serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun diluar nperusahaan. Kegiat operasional perusahaan menjalankan system informasi sebagai pendukung dalam pengumpulan data dan pengambilan keputusan.

Penggunaan system yang mengadakan computer adalah salah satu dampak perkembangan teknologi terhadap system informasi. Penggunaan system informasi komputerisasi secara umum bertujuan membantu proses kerja sehingga lebih efektif dan efisien.

Dengandemikian dapt disimpulkan bahwa system informasi komputerisasi adalah system yang terintegrasi dalam mengumpulkan, mengendalikan dan memproses data dengan menggunakan computer untuk menunjang penyajian informasi yang tepat, cepat dan akurat.

Menurut Tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam modul pelatihan aplikasi SIMDA (2017) bahwa dalam mengoperasikan dilengkapi dengan system operasiberupa, bukupanduan, perangkatlunak, database,

dan jaringan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada pemerintah untuk mengelola keuangan, dengan nama Program Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) merupakan pengembangan teknologi informasi sebagai pendukung system pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan membuat program aplikasi keuangan daerah yaitu Program Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) yang selalu direvisi sesuai versi yang diterbitkan berdasarkan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman pelaksana teknis keuangan daerah.

Program aplikasi system informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) adalah suatu system informasi komputerisasi yang berbasis database, mengintegrasikan seluruh fungsi pengelolaan keuangan derah dimulai dengan fungsi penganggaran, fungsi penata usahaan keuangan daerah, sehingga fungsi akuntansi dan pelaporan.

Sistem ini bertujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerah secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sebagai pelengkap pengembangan Program Aplikasi SIMDA tersebut, makadisusunbukupedomanpengoperasian yang baruyaitu Modul BimbinganTehnis Administration SIMDA 2017 sebagai petunjuk bagi para pengguna untuk mengoperasikan Aplikasi SIMDA. Dalam Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah di dukung oleh adanya buku panduan, perangkat yang tidak terlalu jauh seperti didalam suatu ruangan atau area dengan radius 100 m-2km, dan tergantung jenis kabel penghubung yang digunakan juga berguna untuk menghubungkan simpul yang ada didaerah disebut perangkat LAN. Jaringan

local ini biasanya dibangun untuk perkantoran atau jenis usaha kecil menengah untuk lingkup departemen dalam perusahaan besar yang baru melalui proses otomatisasi dan pengintegrasian data.

### **2.3 Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi**

Salah satu tolak ukur kesuksesan penerapan sebuah system informasi adalah dengan adanya kepuaan dari para pemakai jasa system informasi tersebut. Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai perilaku dimana seseorang penguna akan menggunakan system tersebut secara berulang-ulang karena ia telah merasakan adanya manfaat dan memperoleh kepuasan dari system tersebut. Menurut Jugiyanton (2007:23) pengertian kepuasan pengguna/pemakai (*user satisfaction*) adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran system informasi. Kemudian Istianingsih dan Wijanto (2008:37) mendefinisikan kepuasan penggunaan informasi akuntansi merupakan tingkat kepuasan pemakai terhadap *software* akuntansi yang digunakan dan *output* yang dihasilkan oleh *software* tersebut. Sedangkan Utami (2009) mendefinisikan kepuasan pemakai informasi akuntansi adalah sikap efektif terhadap sebuah aplikasi computer oleh seseorang yang berinteraksi langsung dengan aplikasi tersebut.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan penggunaan informasi akuntansi dapat diwujudkan melalui respon atas sikap para pengguna dan umpan balik yang dimunculkan oleh penggunaan terhadap informasi akuntansi tersebut. Evaluasi subjektif mengenai seberapa puas

pengguna terhadap informasi akuntansi yang digunakan disebut pengertian dari sikap pengguna terhadap informasi akuntansi.

### **2.3.1 Dimensi Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi**

*End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah evaluasi secara keseluruhan atas system informasi yang digunakan oleh pengguna system sehubungan dengan pengalaman pengguna system informasi tersebut. Pengalaman penggunaan system informasi tersebut diukur untuk mengetahui apakah system informasi yang digunakan efektif dan sesuai dengan yang diinginkan (Chin dan Lee,2000). EUCS juga merupakan metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu system aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah system informasi. (Pratama et al, 2012).

Menurut Hawkins dan Lonney dikutip dalam Tjiptono (2004:101) atribut pembentuk kepuasan terdiri dari:

- 1) Kesesuaian harapan, Merupakan tingkat kesesuaian antara kinerja produk atau jasa yang diharapkan oleh pelanggan dengan yang dirasakan oleh pelanggan.
- 2) Minat berkunjung kembali, Merupakan kesedian pelanggan untuk berkunjung kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk atau jasa terkait.
- 3) Kesediaan merekomendasikan, Merupakan kesediaan pelanggan untuk merekomendasikan produk atau jasa yang telah dirasakannya kepada teman atau keluarga.

### **2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Informasi Akuntansi**

Kepuasan pemakai informasi akuntansi memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan system informasi. Hal ini mendorong adanya suatu kebutuhan penting untuk melakukan evaluasi secara lebih objektif mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna system informasi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi menurut Istianingsih dan Utami (2009:38) antara lain :

#### **1. Kualitas layanan**

Kualitas layanan adalah sejauh mana persepsi pengguna paket program aplikasi akuntansi atas kualitas layanan yang diberikan oleh vendor atau penyedia paket program aplikasi akuntansi.

#### **2. Kualitas system informasi**

Kualitas system informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai system itu sendiri. Kualitas system informasi juga didefinisikan sebagai *use of use* yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi computer dirasakan relative mudah untuk dipahami dan digunakan.

#### **3. Kualitas informasi**

Kualitas informasi merupakan kualitas keluaran (*output*) yang berupa informasi yang dihasilkan oleh system yang digunakan.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1  
PenelitianTerdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rosita (2013)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Keuangan Pada Dinas Perhubungan dan Parawisata	Hasil penelitian ini menunjukkan Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi keuangan secara simultan berpengaruh positif sebesar 0,6335 atau 63,35%, pengujian hipotesis secara parsial buku panduan berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai jasa informasi keuangan sebesar 16,16%, brainware pengujian hipotesis secara parsial berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai jasa informasi keuangan sebesar 36,22%.
2	Novie Septiani Ismail (2015)	Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analys). Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi secara simultan terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi (Y) sebesar 0.573 atau 57.3% dan masih terdapat 42.7% variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara secara parsial sistem

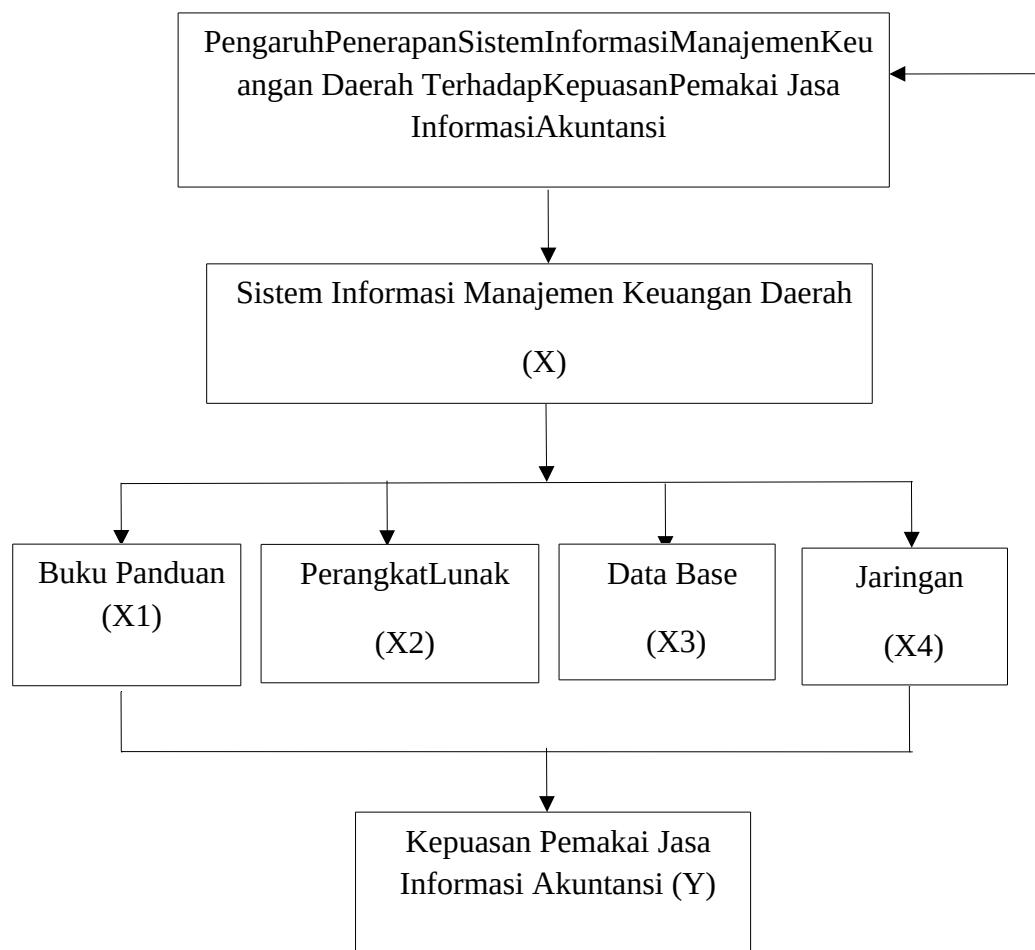
			informasi yang meliputi aplikasi buku panduan (X1) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.283 (28.3%), apakah software (X2) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.342(34.2%) dan brainware (X3) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.379 atau (37.9%).
--	--	--	---

3	Sri Wahyuni R Ohihiya ( 2018 )	Pengaruh Kualitas Akuntansi Accurate terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi Pada PT. Gorontalo Citra Lestari	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi accurate berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi sebesar 62,9%, buku panduan (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y) sebesar 10,4%, system operasi (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y) sebesar 28%, system data base (X3) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y) sebesar 30,7%, hardware terhadap kepuasan pemakai jasa Akuntansi (Y) sebesar 33,8% , system Pelaporan (X5) secara parsial berpengaruh positif terhadap
---	--------------------------------------	--	---

			Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y) sebesar 14%.
--	--	--	--

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2011:60) mengemukakan bahwa kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai hal yang penting. Dari uraian latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang dikemukakan pada bab sebelumnya, untuk itu penulis mencoba mengembangkan suatu pemikiran tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Bone Bolango kedalam suatu bagian pemikiran sebagai berikut :



---

## **Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### **2.6 Hipotesis**

Berdasarkan uraian masalah pada bab sebelumnya, serta kerangka pemikiran yang diuraikan diatas, maka yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Buku Panduan* (X1), *Perangkat Lunak* (X2), *Data Base* (X3), dan *Jaringan* (X4), Berpengaruh secara *simultan* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada kantor BKPD Bone Bolango.
2. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Buku Panduan* (X1), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Inforrmasi Akuntansi (Y) Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.
3. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Perangkat Lunak* (X2), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.
4. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Data Base* (X3), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada Badan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.

5. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang meliputi *Jaringan* (X4), Berpengaruh secara *parsial* terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.

## **BAB III**

### **OBYEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya,yang menjadi obyek penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah terhadap kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada kantor BKPD Bone Bolango.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian Metode Survey dengan menggunakan Pendekatan Kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dan kata-kata atau kalimat dengan gambar dan memakai sampel serta menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil akan tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi merupakan pengertian dari (Ridwan,2004:49) tentang penelitian survey.

### **3.2.2 Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X)	Buku Panduan (X1)	1. Kelengkapan buku panduan. 2. Tersusun rapi. 3. Mudah dipelajari. 4. Mudah dimengerti.	Ordinal
	Perangkat Lunak (X2)	1. Memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran. 2. Memudahkan penyusunan DPA 3. Memudahkan dalam perubahan anggaran. 4. Pengajuan surat permintaan pembayaran cepat. 5. Penerbitan surat perintah membayar cepat. 6. Penerbitan surat perintah pencairan dana. 7. Pengajuan surat pertanggung jawaban. 8. Laporan transaksi tahun berjalan cepat. 9. Laporan realisasi anggaran.	Ordinal
	Data Base (X3)	1. Data Base kapasitas yang besar. 2. Eksternal data keuangan. 3. Konseptual data keuangan. 4. Internal data keuangan. 5. Penyimpanan data aman.	Ordinal
	Jaringan (X4)	1. Koneksiantar user. 2. Instalasi jaringan. 3. Setting jaringan. 4. Pengamanan Jaringan. 5. Saluran komunikasi. 6. Pengoperasian muda	Ordinal

Sumber : Modul Bimbingan Tehnis Administrator SIMDA 2017

Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)	1. Kesesuaian Harapan 2. Minat Berkunjung Kembali 3. Kesediaan Merekomendasikan	Ordinal

Sumber : Tjiptono (2004:101)

Untuk melakukan test masing-masing variabel yaitu variabel independen Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Perangkat Lunak (X2), Data Base (X3), dan Jaringan (X4), serta variabel dependen yaitu Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi, maka akan diukur dengan memakai instrumen kuesioner dengan skala *likert*. Teknik skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini memberikan nilai skor pada item jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden penelitian ini akan mengacu kepada penyataan Sugiono (2001), jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata. Kuesioner disusun dengan menyiapkan lima pilihan yakni selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda seperti pada tabel 3.2 berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Bobot nilai variabel**

Pilihan	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sumber : Sugiyono (2001:86-87)

### 3.2.3 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sudjana (2004:68), populasi adalah totalitas semua hasil yang mengkin menghitung pengukuran kuantitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan pengertian dari karakteristik diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai pada badan keuangan dan pendapatan daerah kabupaten bone bolango berjumlah 65 orang. Dengan melihat table berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Populasi**

No	Keterangan	Jumlah
1	Kepala Badan	1
2	Sekretaris	1
3	Kabid Anggaran dan Perbendaharaan	1
4	Kabid Akuntansi	1
5	Kabid Aset Daerah	1
6	Kabid Pendapatan	1
7	Kasubag Perenc. Prog. Evaluasi dan Pelaporan	1
8	Kasubag Keuangan	1
9	Kasubag Umum dan Kepegawaian	1
10	Kasubbid Pengemb. Sistem Akuntansi	1
11	Kasubbid Pengelolaan Data dan Pelaporan	1
12	Kasubbid Anggaran dan Pengendalian Anggaran	1
13	Kasubbid. Perbendaharaan dan SIKD	1
14	Kasubbid. Pegendalian Kas Daerah dan Pelayanan Tagihan	1
15	Kasubbid. Pendapatan dan Pelaporan Aset	1
16	Kasubbid. Pengendalian dan Pemberdayaan Aset	1
17	Kasubbid. PBB dan BPHTB	1
18	Kasubbid. Retribusi Daerah dan Pendapatan lain-lain	1
19	Kasubbid. Pajak Daerah	1
20	Staf Sekretariat	8
21	Staf Bid. Aset Daerah	6
22	Staf Bid. Pendapatan	5
23	Staf Bid. Anggaran	11
24	Staf Bid. Akuntansi	7
25	Staf Bid. Pendapatan UPTB	9
	Jumlah	65

### 3.2.4 Sampel

Sugiyono (2012:62) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi.Untuk memperoleh sampel yang mencerminkan karakteristik populasinya secara tepat dalam hal ini tergantung dalam hal ini tergantung dalam dua hal metode penarikan sampel dan penentuan

ukuran sampel. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:68) bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan bahwa yang memahai dan mengetahui mengenai masalah yang diteliti lebih mengerti dan dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat mewakili populasi.

Berdasarkan hal diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah orang yang merupakan operator SIMDA pada setiap bidang.

**Tabel 3.4  
Jumlah Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Kasubag Keuangan	1 Orang
2	Kasub bid. Pengembangan SistemAkuntansi	1 Orang
3	Kasub bid. Pengelolaan Data dan Pelaporan	1 Orang
4	Kasub bid. Pendataan dan Pelaporan Aset	1 Orang
5	Kasub bid. Pengendalian dan Pemberdayaan Aset	1 Orang
6	Staf Sekretariat	8 Orang
7	Staf Bidang Akuntansi	7 Orang
8	Staf Bidang Pendapatan	5 Orang

9	Staf Bidang Anggaran	11 Oran g
	Total	36 Oran g

*Sumber : BKPD Bone Bolango*

### 3.2.5 Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data diperlukan dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu :

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Kuantitatif, adalah data berupa bilangan yang nilainya berubah-ubah atau sifatnya variatif. Dalam penelitian ini data kuantitatif adalah hasil kuesioner dengan menggunakan skala likert yang disebabkan kepada responden.
- b. Data Kualitatif, adalah data yang bukan merupakan bilangan tetapi berupa ciri-ciri, sifat-sifat, keadaan atau gambaran suatu objek. Dalam penelitian ini data kualitatif adalah kondisi perusahaan atau sejarah perusahaan.

#### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer dalam penelitian ini

berasal dari para responden yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket/kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder berupa data informasi penunjang penelitian, didapat dan diolah dari sumber intern perusahaan maupun dari sumber ekstern lain yang relevan dan diperoleh melalui literature, jurnal, serta publikasi hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan topic bahasan penelitian.

### **3.2.6 Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan yakni Teknik pengumpulan data atau observasi non partisipan dengan cara melakukan pengamatan pada Badan Penggola Keuangan Daerah (BPKD), guna memperoleh gambaran yang tepat mengenai masalah dan hambatan yang dihadapi serta upaya perbaikan yang diperlukan dan pengamatan langsung ke Desa-desa yang terkait dalam pengumuman Pajak Bumi dan Bangunan, akan tetapi peneliti tidak ikut dalam pelaksanaan pekerjaan yang diteliti.

2. Tanya Jawab

Tanya Jawab atau wawancara yaitu teknik pengumpulan atau data yang akan dilakukan dengan mengadakan tanya jawab Kepada Kepala bidang Akuntansi yaitu Bapak Febian Djunaid, S.Kom. Untuk mendapatkan

informasi mengenai Kepuasan Pemakai Jasa Infomasi, dengan pedoman Tanya jawab yang telah disiapkan sebelumnya.

Pengumpulan data dan informasi dengan cara menyebarkan pertanyaan secara tertulis kepada responden yang disertai dengan alternatif jawaban guna memperoleh keterangan-keterangan yang berhubungan dengan yang diteliti disebut sebagai pembagian kuisioner.

### **3.2.7 Prosedur Pengujian dan Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan sudah tentu diperlukan suatu alat pengumpulan data atau instrument yang baik.Untuk menyakini alat ukur atau instrument lebih penting lagi harus adanya alat ukur yang valid dan andal (reliable). Untuk menyakini bahwa instrument yang valid dan andal, maka harus di uji validitas dan realibilitasnya sehingga bila digunakan menghasilkan data yang akurat dan objektif.

#### **3.2.7.1 Uji Validitas**

Yang dimaksud dengan uji validitas adalah suatu data dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan.Menurut Sugiyono (2012:121) bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan tujuan skor untuk masing-masing variabel.Selanjutnya dengan memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Untuk pengujian validitas penelitian

menggunakan rumus korelasi seperti yang dikemukakan oleh pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *pearsonproduct moment* (r) sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum xy - \bar{x}\bar{y}}{\sqrt{n-2}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

X = Skor Pertanyaan (ke-n) variabel X

Y = Skor Pertanyaan (ke-n) variabel Y

N = Jumlah Responden

Kriteria pengujian untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis nol

(Ho) diterima jika  $t(1-\alpha/2) < t_{hitung} < (1-\alpha/2)$  dimana distribusi t yang digunakan mempunyai dk=(n-2), dalam hal lainnya Ho ditolak dan rumus yang digunakan yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t Hitung

r = Koefisien Korelasi hasil r hitung

n = Jumlah Responden.

Berdasarkan perhitungan, jika nilai r lebih besar dari pada nilai t, maka pernyataan dikatakan valid, dan jika nilai t dibawah atau sama dengan nilai r maka dinyatakan tidak valid.

### 3.2.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu instrument memberikan hasil pengukuran yang konsisten, apabila pengukuran digunakan berulang-ulang. Suatu alat ukur atau instrument dalam hal penelitian ini berbentuk kuesioner harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh dari pengukuran yang selanjutnya akan digunakan dengan pengujian hipotesis tidak memberikan hasil yang menyelesatkan.

Uji reliabilitas hanya dilakukan pada butir-butir valid yang diketahui pada uji validitas instrument. Pengujian cronbach alpa digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing variabel apabila nilai cronbach alpa semakin mendekati 1 mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pula konsistensi reliabilitasnya. Untuk pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$\left[ \alpha = \frac{K}{(K-1)} 1 - \frac{\Sigma_{si}}{St} \right]$$

Ghozali (2009:45)

Keterangan :

S = Varians Keseluruhan Instrument

$\Sigma si^2$  = Jumlah Varians setiap Instrument

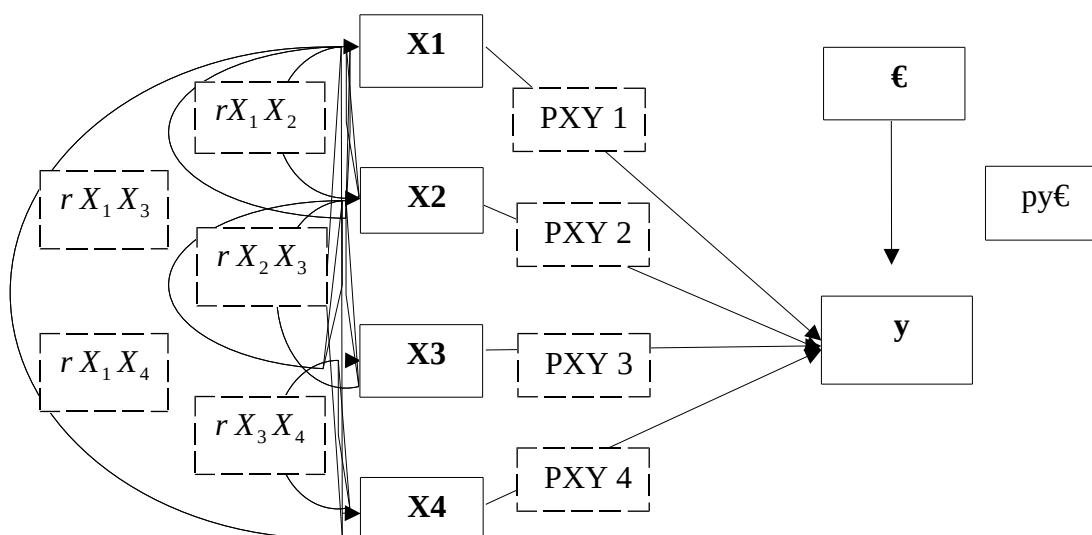
K = Jumlah Instrument Peryataan

Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0.60$  (Ghozali, 2009:46). Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

### 3.2.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur yang digunakan untuk mengukur besarnya faktor buku panduan (X1), perangkat lunak (X2), data base (X3), jaringan (X4) yang mempengaruhi kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) pada Badan Keuangan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.

Untuk memastikan sub-sub variabel apakah ada pengaruh pada buku panduan (X1), perangkat lunak (X2), data base (X3), jaringan (X4) yang mempengaruhi kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y), maka pengujian dilakukan dengan uji analisis jalur, dengan terlebih dahulu mengkonversi data ordinal ke skala interval serta analisis jalur dapat di lihat pada gambar berikut :



**Gambar 3.1 Struktur Path Analisis**

Keterangan :

X1 = Buku Panduan

X2 = Perangkat Lunak

X3 = Data Base

X4 = Jaringan

Y = Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi

$\epsilon$  = Variabel Lain yang mempengaruhi Y

r = Korelasi antara variabel X

PY = Koefisien jalur untuk mendapatkan pengaruh langsung

Data yang terkumpul dianalisis hubungan kausalnya antara variabel-variabel atau dimensi-dimensi yang dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) yang memperlihatkan pengaruh. Gambar diatas juga menunjukkan bahwa sub-sub variabel tidak hanya di pengaruhi oleh X1, X2, X3, X4 tetapi ada variabel epsilon ( $\epsilon$ ) yaitu variabel yang tidak diukur dan diteliti.

### 3.2.9 Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* (Nirwana dalam Ucon Arif, 2005) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat persamaan struktural, yaitu :

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + PYX_3 + PYX_4 + PYX_{\epsilon}$$

2. Menghitung koefisien jalur  $PYX_i$  ( $i = 1, 2, 3$  dan  $4$ )

3. Menghitung  $R^2$  yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X1, X2, X3, X4 terhadap Y
4. Hitung pengaruh variabel lain (Py€)
5. Menghitung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
6. Menghitung R2 yaitu koofisien yang menyatakan determinasi total X1, X2, X3, X4 terhadap Y
7. Menghitung pengaruh variabel lain (py€) dengan menggunakan rumus

$$\sqrt{py \epsilon = 1 R 2 y}(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

8. Menghitung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah BKPD Bone Bolango**

Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Bone Bolango yang awalnya bernama Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) organisasi ini adalah sebuah organisasi yang meurmuskan suatu permasalahan yang terdapat di Kabupaten Bone Bolango dengan Visi dan Misi tertentu dan mempunyai rencana strategi (RENSTRA) yang terukur, terarah dan dapat pertanggungjawabkan. Revisi Renstra Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah 2016-2021 merupakan revisi atas Renstra yang terdahulu, sehubungan dengan telah ditetapkannya yaitu tentang organisasi perangkat daerah yang baru Kabupaten Bone Bolango Nomor 08 Tahun 2016 atau yang disebut Perda atau (Peraturan Daerah).

##### **4.1.2 Visi dan Misi**

BKPD Bone Bolango telah membuat rencana strategi yang terdiri dari visi dan misi serta memiliki tujuan dan sasaran yang akan dicapai dengan mengacu pada visi dan misi Kepada Daerah Periode 2016-2020.

Dalam upaya peningkatan pendapatan dan pengelola keuangan daerah serta asset yang tertib, efisien transparan, bertanggungjawab dan taat pada peraturan perundang-undang yang dapat dipercaya guna mendorong terwujudnya tata

pemerintahan daerah yang baik atau (*Good Governance*) merupakan visi pada kantor BKPD Bone Bolango.

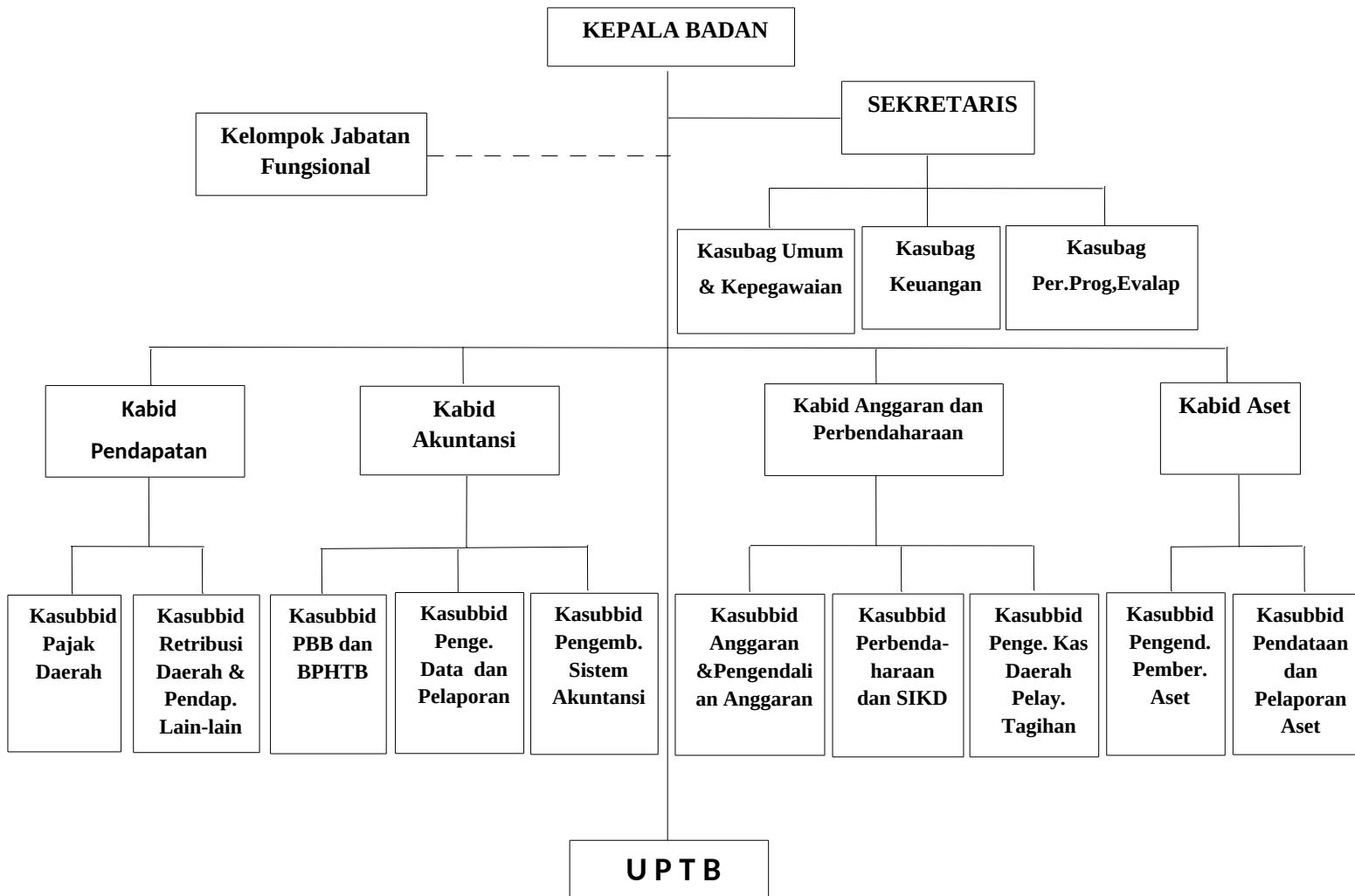
Misi pada kantor BKPD Bone Bolang untuk “Mewujudkan Peningkatan Tata Kelola Keuangan Daerah yang Profesional”. Tujuannya untuk : “Pengelolaan Keuangan Daerah Semakin Berkualitas” dengan indicator “Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah” dengan sasarannya sebagai berikut.

Sasaranya yaitu : Terwujudnya system dan prosedur pertanggungjawaban keuangan daerah, Terujudnya peningkatan pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD). Dan yang terakhir, dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Bone Bolango

##### STRUKTUR ORGANISASI

##### BADAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO



#### 4.1.4 Tugas dan Fungsi

**Kepala Badan**, Kepala Badan mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset, melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan

dan Aset, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud atas, Kepala Badan mempunyai fungsi.

1. Pengkoordinasian penyusunan dan pelaksanakan kebijakan pengelolaan dibidang pendapatan, Pengelolaan keuangan dan asset daerah.
2. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis dibidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.
3. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan dibidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.
4. Pengkoordinasian penataan dan mengkoordinir pelaksanaan teknis operasional dibidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.
5. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan dalam bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.
6. Pengkoordinasian penyelenggaraan kebijakan teknis dan manajerial dalam bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.
7. Pengkoordinasian pengendalian, evaluasi dan penilaian terhadap pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.
8. Pengkoordinasian penyusunan laporan dalam bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah.

9. Pelaksaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan Badan.

**Sekretaris**, Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas badan pada bidang kesekretariatan, yang meliputi bidang Umum dan Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan Program, Evaluasi dan Pelaporan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk menyelenggaraakan tugas sebagaimana di maksud diatas, sekretaris mempunyai fungsi :

1. Pengkoordinasian dalam rangka penyusunan rencana strategi program dan kegiatan serta penyusunan laporan tahunan badan;

2. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan program dalam penyelenggaraan tugas-tugas secara terpadu.

3. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan administrasi Umum dan Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan Program, Evaluasi dan Pelaporan.

4. Merencanakan, mengelola dan menata pelaksanaan urusan administrasi umum dan Kepegawaian, keuangan, perencanaan program, Evaluasi dan Pelaporan;

5. Pengkoordinasian pengkajian dan penyajian bahan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan,

6. Pengkoordinasian pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dilingkungan badan, dan

7. Pelaksanaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan badan.

Sekretasi mempunyai beberapa bagian yaitu :

a. Bagian umum dan kepegawaian.

Sebagian tugas dinasnya diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang umum dan kepegawaian. Fungsi dari sub bagian umum dan kepegawaian antara lain:

1. Melakukan pengelolaan kearsipan, pengendalian surat menyurat, dan keprotokolan.

2. Memberikan kelancaran pelaksanaan tugas dibidang administrasi umum.

3. Menyusun usulan penghapusan dan pendistribusian serta pengguna perawatan.

4. Melakukan investarisasi serta penatausahaan asset milik Negara dan daerah

5. Melakukan urusan administrasi kepegawaian dilingkungan badan,

6. Melakukan penyusun perencanaan kebutuhan dan pengelolaan urusan umum rumah tangga dan,

7. Melaksanakan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan badan

b. Bagian Keuangan

Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang keuangan. Fungsi dari sub bagian keuangan antara lain:

1. Melakukan koordinasi administrasi keuangan
2. Penyusunan berdasarkan rencana operasional kegiatan dan penggunaan anggaran
3. Pencatatan mengelola, melakukan pelaksanaan rutin anggaran dan pembangunan
4. Melakukan penginventaris dengan program kerja sesuai dengan realisasi anggaran
5. Melakukan pengadaan, penempatan tenaga teknis serta perencanaan kebutuhan
6. Menyajikan data serta mengelola perencanaan program evaluasi dan pelaporan
7. Membuat evaluasi pelaksanaan program
8. Melaksanaan tugas serta fungsi dan kewenangan badan.

c. Bagian Perencanaan Program, Evaluasi dan Pelaporan

Melaksanakan sebagian tugas di bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan serta tugas-tugas lain yang diberika oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya adalah tugas dari sub bagian perencanaan program, evaluasi dan pelaporan. Fungsinya antara lain :

1. Melakukan kegiatan tahunan badan serta penyusunan rencana strategi program

2. Membuat program pembangunan sarana dan prasarana dan melakukan koordinasi dalam rangka penusunan rencana
3. Menyelenggarakan tugas-tugas secara terpadu dalam penyusunan perencanaan program
4. Menyiapkan bahan perencanaan kegiatan
5. Penggadaan dan penempatan tenaga teknis dalam perencanaan kebutuhan
6. Membuat laporan pelaksanaan program kegiatan evaluasi
7. Melaksanaan tugas danfungsi lainnya sesuai dengan kewenangan badan.

**Bidang Akuntansi** memiliki tugas untuk melaksanakan tugas dinas pada bidang pengelolaan data dan pelaporan dan bidang pengembangan Sistem akuntansi serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan dengan bidang tugasnya. Fungsi dari bidang akuntansi antara lain :

1. Melakukan pelaporan pengembangan system akuntansi serta perencanaan dibidang pengelolaan data
2. Pelaporan dibidang pengembangan system akuntansi sebagai dasar pelaksanaan tugas dan pelaksanaan penyiapan kebijakan teknis dibidang pengelolaan
3. Melakukan pengembangan system akuntansi daerah dan mengkoordinasikan penyelenggaraan

4. Melakukan penyusunan laporan keuangan dan koordinasi daerah
5. Melakukan verifikasi bukti pembukuan
6. Pengembangan system akuntansi sebagai bahan penyusunan laopran dan mengkoordinasipada seluruh kegiatan dibidang pengelolaan data dan pelaksanaan evaluasi
7. Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan kewenangan badan

Bidang Akuntansi terdiri dari :

a. Bidang Pengelolaan Data dan Pelaporan

Melaksanakan sebagian tugas-tugas lain yang telah diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya. Fungsi dari bidang pengelolaan dn pelaporan antara lain :

1. Melakukan penyusunan rencana kegiatan dibidang pengelolaan data dan pelaporan
2. Melakukan pelaporan sebagai dasar pelaksanaan tugas serta penyusunan kebijakan teknis dibidang pengelolaan data
3. Melakukan peyusunanlaporan keuangan pemerintah daerahsecara periodik
4. Melakukan peyusunan laporan keuangan bulanan, triwulan dan semester

5. Melakukan pelaporan sebagai bahan penyusunan laporan dan melakukan evaluasi di seluruh kegiatan pada bagian pengelolaan data
  6. Melaksanakan fungsi serta tugas sesuai kewenangan Badan.
- b. Sub Bidang Pengembangan Sistem Akuntansi
- Sub Bidang Pengembangan Sistem Akuntansi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas bidang dalam urusan pengembangan sistem akuntansi serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- Bidang pengembangan sistem akuntansi memiliki fungsi antara lain :
1. Melaksanaan penyusunan rencana kegiatan dibidang pengembangan system akuntansi
  2. Melaksanaan pengembangan system akuntansi sebagai dasar pelaksanaan tugas dan penyusunan kebijakan
  3. Melaksanaan penyusunan rekapitulasi laporan realisasi APBD
  4. Melaksanaandan menyusun laporan keuangan yang terdirii dari neraca, laporan arus kas, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan saldo, anggaran lebih dan catatan atas laporan keuangan
  5. Melaksanaan evaluasi, monitoring pada pengembangan system akuntansi sebagai bahan penyusunan laporan
  6. Pelaksanaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan Badan.

**Bidang Pendapatan.** Bidang Pendapatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas pada Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Pendapatan, Bidang Pendaftaran, Pendapatan dan Penetapan setra tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas bidang pendapatan mempunyai fungsi :

1. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan dibidang pengembangan dan pengelolaan pendapatan, pendaftaran, pendataan dan penetapan;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan penyiapan kebijakan teknis dibidang pengembangan dan pengelolaan pendapatan, pendaftaran, pendataan dan penetapan, sebagai dasar pelaksanaan tugas;
3. Mengkoordinasikan pengembangan dan evaluasi tata cara pengumuman Pajak, Retribusi pengumuman lain-lain yang sah;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian dan pengembangan sumber-sumber pendapatan daerah;
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan teknis pemungutan pendapatan daerah;
6. Mengkoordinasikan pengwasan terhadap UKT dalam peningkatan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan dibidang pengembangan dan pengelolaan

pendapatan, pendaftaran, pendataan dan penetapan sebagai bahan penyusunan laporan, dan

8. Pelaksanaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan Bidang.

Bidang Pendapatan terdiri dari :

- a. Bagian Pajak Daerah

Melakukan tugas-tugas yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidangnya. Fungsi dari pajak daerah antara lain :

1. Penyusunan perencanaan dan langkah-langkah kerja terkait pajak daerah,
2. Melakukan penyiapan kebijakan teknis di bidang pelayanan pajak daerah
3. Mengelola subjek pajak daerah dan data objek pajak melalui surat pemberitahuan pajak daerah (SPPD)
4. Mengelola potensi pajak daerah serta melakukan pemutahiran data
5. Penyusun daftar induk wajib pajak daerah
6. Menyusun penetapan pajak daerah melalui surat ketetapan pajak daerah (SKPD)
7. Melakukan sosialisasi pajak daerah pada wajib pajak daerah
8. Melakukan penagihan pajak dan pengawasan

9. Melakukan penyetoran dan penerimaan penyetoran pajak yang terkait dengan realisasi melalui bendahara ke rekening kas daerah
  10. Menyusun pelaporan dan pembukuan penerimaan pajak daerah
  11. Melakukan tugas dan fungsi pajak sesuai dengan kewenangan Bidang.
- b. Bidang Retribusi Daerah dan Pendapatan lain-lain
- Melakukan tugas-tugas yang diberikan pimpinan berdasarkan bidang masing-masing. Fungsi dari retribusi daerah antara lain :
1. Penyusunan perencanaan serta yang dapat terkait dengan pendapatan lain-lain dan retribusi daerah
  2. Melakukan penyiapan kebijakan teknis dibidang pelayanan retribusi daerah dan pendapatan lain-lain
  3. Melakukan penatausahaan administrasi retribusi daerah dan pendapatan lain-lain
  4. Melakukan pelaporan retribusi daerah dan pendapatan lain-lain terkait pembukuan target, penyetoran dan penerimaan yang termasuk pendapatan lain-lain dan piutang retribusi daerah
  5. Melakukan evaluasi, memonitoring dan mengkoordinasikan yang terkait dengan retribusi daerah dan pendapatan lain-lain guna untuk meningkatkan pemungutan retribusi daerah dan pendapatan lain-lain

6. Melakukan pengawasan dalam pengendalian retribusi daerah dan pendapatan lain-lain,
  7. Melaksanakan tugas serta fungsi sesuai kewenangan Badan.
- c. Bidangg PBB dan BPHTB
- Melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.Fungsi dari PBB DAN BPHTB antara lain :
1. Melakukan penyusun perencanaan dan langkah-langkah kerja terkait PBB dan BPHTB
  2. Melakukan penyiapan kebijakan tehnis dibidang Pelayanan Pajak Daerah PBB dan BPHTB
  3. Melakukan pengambilan formulir pendaftaran wajib pajak PBB dan BPHTB
  4. Mengelolah data objek pajak dan subjekk pajak serta potensi penerimaan melalui surat pemberitahuan pajak daerah (SPTPD)
  5. Melakukan pemeriksaan kelokasi wajib pajak PBB dan BPHTB
  6. Melakukan pemutahiran data yang dituangkan dalam kartu data dan mengelolapotensi PBB dan BPHTB
  7. Memeriksa daftar induk wajib pajak daerah PBB dan BPHTB
  8. Melaksanakan penetapan pajak daerah PBB dan BPHTB melali surat ketatapan pajak daerah dan suratt pemberitahuan pajak terhitung
  9. Melaksanakan penagihan PBB dan BPHTB melalui surat taagihan pajak daerah (SKPD)

10. Melakukan penerimaan dan penyetoran pajak daerah PBB dan BPHTB melalui bendahara penerimaan kerekuning kas melalui surat tanda setoran dan surat setoran pajak daerah
11. Melakukan pelaporan dan pembukuan yang terkait dengan target penerimaan realisasi dan penyetorn yang termasuk dalm piutang
12. Melakukan pelayanan keberatan, angsuran, pengurangan dan pelayanan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan
13. Melakukan monitoring, mengkoordinasikan evaluasi pajak daerah dalam rangka peningkatan pengumutan pajak daerah
14. Pelaksanaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan Badan.

**Bidang Anggaran dan Pembendaharaan.** Bidang anggaran dan pembendaharaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas pada Bidang Anggaran dan Pengendalian Anggara, bidang pembendaharaan dan sistem Informasi Keuangan Daerah serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana yang dimaksud di atas, bidang anggaran mempunyai tugas;

1. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan dibidang anggaran dan pengendalian anggaran, bidang pembendaharaan dan system informasi keuangan daerah;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan penyipan kebijakan teknis dibidang anggaran dan pengendalian anggaran, bidang

pembendaharaan dan system informasi keuangan daerah sebagai dasar pelaksanaan tugas;

3. Mengkoordinasikan pengumpulan dan pengelolaan bahan penyusunan, petunjuk pelaksanaan rancangan anggaran, perubahan anggaran, dan nota keuangan.

4. Mengkoordinasikan pembuatan pedoman dalam penyusunan usulan program, kegiatan dan anggaran satuan kerja perangkat daerah;

5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan dan perumusan kebijakan teknis APBD dan pembiayaan daerah;

6. Mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kgiatan dibidang anggaran dan pengendalian anggaran, dibidang pembendaharaan dan system informasi keuangan daerah sebagai bahan penyusunan laporan; dan

7. Pelaksanaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan Badan.

Bidang Anggaran dan Perbendaharaan terdiri dari :

a. Sub Bidang Anggaran dan Pengendalian Anggaran

Melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidangnya. Fungsi dari bidang anggaran dan pengendalian anggaran antara lain :

1. Melakukan penyusunan dibidang anggaran dan pengendalian anggaran

2. Melakukan persiapan kebijakan dibidang anggaran dan pengendalian anggaran
  3. Menyiapkan dan menyusun rancangan peraturan daerah tentang APBD dan perubahan APBD
  4. Melakukan penyelenggaraan kebijakan teknis APBD
  5. Melakukan evaluasi dan monitoring di bidang anggran dan pengendalian anggaran
  6. Melaksanakan fungsi serta tugas dan kewenangan badan.
- b. Bidang perpendaharaan dan ssistem informasi keuangan daerah
- Melaksanakan tugas yang berikan oleh pimpinan sesuai dengan bidangnya. Fungsi bidang perpendaharaan dan system informasi keuangan daerah antara lain :
1. Melakukan penyusunan rencana kegiatan dibidang perpendaharaan dan system informasi keuangan daerah
  2. Melakukan kebijakan tehnis dan penyiapan dibidang perpendaharaan system informance keuangann daerah sebagai dasar pelaksanaan tugas
  3. Memberikan bimbigan nteknis pengelolaan keuangan
  4. Membuat prosedur pengelolaan keuangan
  5. Melakukan penelitian daftar gaji
  6. Melakukan penyiapan draf SKPP
  7. Melakukan evaluasi serta monitoring dibidang pembendaharaan dan system informasi keuangan daerah

8. Melaksanaan fungsi dan tugas lainnya sesuai dengan kewenangan Badan.
- c. Bidang pengendalian kas daerah dan pelayanan tagihan  
Melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan. Fungsinya antara lain:
  1. Menyiapkan anggaran kas daerah
  2. Pengajuan surat permintaan pembayaran cepat
  3. Menerbitan surat perintah pencairan dana
  4. Menyimpan seluruh bukti kepemilikan kekayaan daerah asli
  5. Melihat atau memantau pengeluaran APBD dan pelaksanaan penerimaan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya
  6. Mengatur dana yang diperlukan dalam pelaksanaan APBD
  7. Menyiapkan uang daerah
  8. Mengelola uang daerah atau menatausahakan investasi daerah
  9. Melakukan pembayaran berdasarkan permintaan pejabat penggunaan anggaran atas beban rekening kas umum daerah
  10. Melakukan pinjaman atas nama pemerintah daerah
  11. Melakukan pengelolaan piutang daerah
  12. Melakukan penagihan piutang daerah

13. Melakukan rekomendasi bank setiap bulan
14. Menyiapkan penyetoran pajak, menyiapkan laporan pajak dan pemotongan pajak yang telah terkoordinasikan yang dimana telah ditetapkan ke rekening kas
15. Melaksanaan fungsi dan tugas dan kewenangan Badan.

**Bidang Asset.** Melaksanakan sebagian tugas badan dalam pengendalian dan pemberdayaan asset, pendataan dan pelaporan asset serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan. Fungsi dan tugas dari bidang asset antara lain :

1. Melakukan pelaporan asset, mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan dibidang pengendalian dan pemberdayaan asset
2. Melakukan koordinasi penyiapan dibidang pengelolaan barang milik daerah
3. Melakukan pelaporan asset sebagai dasar pelaksanaan tugas, mengkoordinasikan pelaksanaan penyiapan kebijakan teknis dibidang pengendalian dan pemberdayaan asset
4. Melakukan pemberdayaan asset serta pendataan, pelaporan asset daerah dan mengkoordinasikan penyelenggaraan penyusunan kebijakan sistem
5. Mengevaluasikan pelaksanaan monitoring terhadap seluruh kegiatan pada bidang pengendalian dan pemberdayaan asset
6. Melaksanaan tugas dan fungsi kewenangan badan

Bidang Asset terdiri atas :

a. Bidang Pengedalian serta Pemberdayaan Asset

Melaksanakan tugas dari pimpinan sesuai dengan bidangnya. Fungsi serta tugas antara lain:

1. Melakukan kebijakan penyusunan teknis dibidang pengendalian teknis pemberdayaan asset
2. Melakukan kebijakan penyiapan teknis dibidang pengedalian dan pemberdayaan asset
3. Melakukan pembinaan teknis
4. Melakukan perumusan kebijakan pengelolaan, pengendalian, dan pemberdayaan asset daerah
5. Melakukan penyusunan system dan prosedur
6. Melakukan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan dibidang pengendalian dan pemberdayaan asset
7. Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan kewenangan badan

b. Bidang Pendapatan dan Pelaporan Asset

Melaksanakan tugas dari pimpinan sesuai dengan bidangnya. Fungsi dan tugas antara lain :

1. Melakukan penyusunan dibidang asset
2. Melakukan penyiapan kebijakan teknis dibidang pelaporan asset
3. Melakukan inventarisasi asset milik daerahh
4. Melakukan pembinaan dibidang pelaporan asset

5. Melakukan penyusunan system serta prosedur terkait pendataan dan pelaporan asset
6. Melakukan evaluasi dan monitoring dibidang pelaporan asset
7. Melakukan tugas serta fungsi dan kewenangan badan

## **4.2 Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Deskriptif Karakteristik Responden**

#### **1. Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi ( $\Sigma$ )	Persentase (%)
Laki-Laki	10	28
Perempuan	26	72
Total	36	100

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Dari table diatas, dapat didapatkan bahwa jumlah responden laki-laki yaitu 10 orang atau sekitar 28%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 26 orang atau sekitar 72%. Hal ini menunjukan bahwa antara responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah.

#### **2. Berdasarkan Pendidikan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan pendidikan responden yang dapatdilihat pada table berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan n	Frekuensi (Σ)	Presentase (%)
SD	0	0.00
SMP	0	0.00
SMA	13	36.1
Diploma	6	16.67
Sarjana	15	41.67
Magister	2	5.56
Doktor	0	0,00
Total	36	100

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Dari table diatas dapat ditunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 13 atau 36.1%, jumlah responden berpendidikan Dipolma sebanyak 6 orang atau 16.67%, berpendidikan Sarjana sebanyak 15 orang atau 41.67%, serta yang berpendidikan Master 2 orang atau 5.56%. Sementara berpendidikan SD dan Doktor tidak ada. Hal ini meunjukan bahwa rata-rata responden berpendidikan SMA dan Sarjana.

### 3. Berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan jumlah usia responden berdasarkan usia yang dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi (Σ)	Presentase (%)
< 20 tahun	0	0.00

20-30 tahun	0	0.00
> 31 tahun	36	0
Total	36	100

Sumber : Olahan Data 2020

Dari table diatas, dapat ditunjukan bahwa jumlah responden yang umurnya <20 tahun tidak ada, jumlah responden yang umurnya 20-30 tahun juga tidak ada. Tetapi jumlah responden yang umurnya >31tahun ke atas sebanyak 36 orang atau sekitar 100% . Hal ini menunjukan bahwa usia responden rata-rata berusia >31 tahun ke atas.

#### 4. Berdasarkan Masa Kerja

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di dapatkan masa kerja responden yang dapat d lihat pada table berikut.

**Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Masa Kerja	Frekuensi ( $\Sigma$ )	Presentase (%)
0 – 5	0	0.00
6 – 10	17	47.2
11 – 15	17	47.2
15 >	2	5.6
Total	36	100

Sumber : Olahan Data 2020

Dari table diatas, dapat ditunjukan bahwa jumlah responden yang memiliki masa kerja 0 – 5 tahun tidak ada, responden yang memiliki masa kerja 6 – 10 tahun sebanyak 17 orang atau 47.2%, responden yang memiliki masa kerja 11 – 15 tahun sebanyak 17 orang atau 47.2%, responden yang memiliki masa kerja 15

> tahun sebanyak 2 orang atau 5.6%. Hal ini menunjukan bahwa masa kerja responden rata-rata berusia 6 – 15 tahun.

#### 4.2.2 Deskriptif Karakteristik Penelitian

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian dan kriteria interpretasi skor sebagai berikut :

Jumlah skor tertinggi :  $5 \times 1 \times 36 = 180$

Jumlah skor rendah :  $1 \times 1 \times 36 = 36$

Rentang skala :  $\frac{180 - 36}{5} = 28.8$  dibulatkan jadi 29

**Tabel 4.5 Kriteria Interpretasi Skor**

Rentang Skor	Kriteria
151 – 180	Sangat tinggi
122 – 150	Tinggi
94 – 121	Sedang
66 – 93	Rendah
36 – 65	Sangat rendah

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan data yang terkumpul dari 36 responden yang ditetapkan sebagai sampel data variabel dapat ditabulasi seperti table berikut ini :

- a. Buku Panduan (X1)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel Buku Panduan (X1) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Tanggapan Responden Variabel Buku Panduan (X1)**

Bobot	Item											
	X1.1			X1.2			X1.3			X1.4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	3	9	8.3	0	0	0	1	3	2.78
4	19	76	52.8	22	88	61.	24	96	7	16	64	44.44
5	17	85	47.2	11	55	30.	12	60	3	19	95	52.78
$\Sigma$	36	161	100	36	152	100	36	156	100	36	162	100
Kategori	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Sumber : Hasil Olaha Data 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden tehadap item-item pernyataan pada variabel Buku Panduan yang menjawab item pernyataan X1.1 memperoleh skor 161 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item penyataan X1.2 memperoleh skor 156 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X1.3 memperoleh skor 156 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X1.4 memperoleh skor 162 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

b. Perangkat Lunak (X2)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator sub variabel Perangkat Lunak (X2) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Tanggapan Responden Variabel Perangkat Lunak (X2)**

Bobot	Item											
	X2.1			X2.2			X2.3			X2.4		
	F	Skor	%									
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	17	68	2	16	64	4	19	76	8	20	80	55.56
5	19	95	8	20	100	6	17	85	2	16	80	44.44
$\Sigma$	36	163	100	36	164	100	36	161	100	36	160	100
Kategori	Sangat Tinggi											

Bobot	Item											
	X2.5			X2.6			X2.7			X2.8		
	F	Skor	%									
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	19	76	8	21	84	3	20	80	6	16	64	44.44
5	17	85	2	15	75	7	16	80	4	20	100	55.56
$\Sigma$	36	161	100	36	159	100	36	160	100	36	164	100
Kategori	Sangat Tinggi											

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden tehadap item - item pernyataan pada variabel Perangkat Lunak (X2) yang menjawab item pernyataan X2.1 memperoleh skor 163 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item penyataan X2.2 memperoleh skor 164 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X2.3 memperoleh skor 161 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X2.4

memperoleh skor 160 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X2.5 memperoleh skor 161 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab pernyataan X2.6 memperoleh skor 159 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab pernyataan X2.7 memperoleh skor 160 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab pernyataan X2.8 memperoleh skor 164 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

### c. Data Base (X3)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator sub variabel Data Base (X3) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Tanggapan Responden Variabel Data Base (X3)**

B o b ot	Item								
	X3.1			X3.2			X3.3		
	F	Sk or	%	F	Sk or	%	F	Sk or	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	84	3	9	76	8	19	76	8
5	5	75	7	7	85	2	17	85	2
$\Sigma$	6	9	0	6	1	0	36	1	0
K at eg or	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

i			
---	--	--	--

B o b o t	Item						
	X3.4			X3.5			
	F	Sk or	%	F	Sk or	%	
1	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0
4	21	84	58.33	24	96	66.67	6.7
5	15	75	41.67	12	60	33.33	3.3
$\Sigma$	36	159	100.00	36	156	100.00	1.0
K a t e g o r i	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden tehadap item - item pernyataan pada variabel Data Base (X3) yang menjawab item pernyataan X3.1 memperoleh skor

159 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X3.2 memperoleh skor 161 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X3.3 memperoleh skor 161 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X3.4 memperoleh skor 159 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X3.5 memperoleh skor 156 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

d. Jaringan (X4)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator sub variabel Jaringan (X4) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Tanggapan Responden Variabel Jaringan (X4)**

Bo bot	Item									
	X4.1			X4.2			X4.3			
	F	Sk or	%	F	Sk or	%	F	Sk or	%	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	0	0	0	1	9	8	0	0	0	
4				5		4			4	
				2		4			4	
				.		.			.	
	1	7	4	4			16	64	4	
9	76	8	16	64	4	16	64	4	4	
5	1	85	4	19	95	5	20	10	5	
7		7		2		2	0		5	
		.		.		.	7		.	
		2							5	

			2			8			6
$\Sigma$	3 6	16 1	0 0	1 36	16 8	0 0	1 36	16 4	1 0
Kategori	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi				

B o b o t	Item						
	X4.4			X4.5			
	F	Sk or	%	F	Sk or	%	%
1	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0
4	16	64	44.44	21	84	58.33	53.33
5	20	100	55.56	15	75	41.67	47.77
$\Sigma$	36	164	100.00	36	159	15.00	0.00
Kategori	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi				

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item - item pernyataan pada variabel Jaringan (X4) yang menjawab item pernyataan X4.1 memperoleh skor 161 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item penyataan

X4.2 memperoleh skor 168 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X4.3 memperoleh skor 164 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X4.4 memperoleh skor 164 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan X4.5 memperoleh skor 159 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

e. Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi ( Y )

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator sub variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi ( Y )menurut tinjauan responden sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Tanggapan Responden Variabel Kepuasan Pemakai Jasa  
Informasi Akuntansi (Y)**

B o b o t	Item								
	Y.1		Y.2		Y.3				
	F	Sko r	%	F	Sko r	%	F	Sko r	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	3	78	0	0	0	0	0	0
4	16	64	44	20	80	55	16	64	44
			.4			.5			.4
5	19	95	52	16	80	44	20	100	55
			.7			.4			.5
			10			10			10
$\Sigma$	36	162	0	36	160	0	36	164	0
K a t e g o	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi				

r			
i			

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item - item pernyataan pada variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) yang menjawab item pernyataan Y.1 memperoleh skor 162 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan Y.2 memperoleh skor 160 dengan kategori **Sangat Tinggi**. Responden yang menjawab item pernyataan Y.3 memperoleh skor 164 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

#### 4.2.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Daftar pernyataan atau kuesioner merupakan data primer yang sangat menunjang dalam pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji Validitas untuk mengetahui apakah daftar pernyataan yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang akan diukur. Uji Validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing daftar pernyataan dengan skor totalnya. Pengujian instrument penelitian ini terhadap 36 Responden.

##### 1. Buku Panduan (X1)

Hasil pengujian validitas dari variabel Buku Panduan (X1) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas dan Reliabel Variabel Buku Panduan (X1)**

V a r i a	I n d i k	Uji Validitas Dan Reliabilitas					
		$r_{hit}$	K et	Alpha Cronba ch	Sta nda r		Ket

b e	a t					
	X 1 .1 1	0 .5 7 4	V al id ji ka			Valid & Reliabel
B u k u P a n d u a n	X 1 .2 2	0 .8 5 2	$r_{hitung}$ ≥ 0, 3 2 0 2	0.793	> 0,6 = reli able	Valid & Reliabel
	X 1 .4	0 .7 2 7	$r_{tabel}$			Valid & Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 4.11 diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk sub variabel Buku Panduan (X1) semua instrument menunjukan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  0.3202 dan nilai koefisien alphanya 0.793 lebih besar dari 0.60, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Buku Panduan adalah valid dan reliabel.

## 2. Perangkat Lunak (X2)

Hasil pengujian validitas dari variabel Perangkat Lunak (X2) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas dan Reliabel Variabel Perangkat Lunak (X2)**

Variabel	Indikator	Uji Validitas Dan Reliabilitas				
		$r_{hitung}$	Ket	Alpha Cronbach	Standar	Ket
Perangkat Lunak	X2 .1	0.427	Valid jika $r_{hitung} \geq 0,3202 r_{tabel}$	0,679 > 0,6 = reliabel		Valid & Reliabel
	X2 .2	0.402				Valid & Reliabel
	X2 .3	0.693				Valid & Reliabel
	X2 .4	0.419				Valid & Reliabel
	X2 .5	0.693				Valid & Reliabel
	X2 .6	0.327				Valid & Reliabel
	X2 .7	0.358				Valid & Reliabel
	X2 .8	0.372				Valid & Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 4.12 diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk sub variabel Perangkat Lunak (X2) semua instrument menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  0.3202 dan nilai koefisien alphanya 0.679 lebih besar dari

0.60, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Perangkat Lunak adalah valid dan reliabel.

### 3. Data Base (X3)

Hasil pengujian validitas dari variabel Data Base (X3) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas dan Reliabel Variabel Data Base (X3)**

V a r i a b e l	In di ka to r	Uji Validitas Dan Reliabilitas				
		$r_{hitu}$	Ket	Alp a Cro nba ch	St an da r	Ket
D a t a B a s e	X 3. 1	0. 3 6 7	Valid jika $r_{hitung} \geq 0,3202$ $r_{tabel}$	0.6 14	> 0, 6 = re li ab el	Valid & Reliabel
	X 2. 2	0. 4 5 1				Valid & Reliabel
	X 3. 3	0. 5 0 0				Valid & Reliabel
	X 3. 4	0. 5 1 8				Valid & Reliabel
	X 3. 5	0. 4 5 4				Valid & Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Tabel 4.13 diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk sub variabel Data Base (X3) semua instrument menunjukan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  0.3202 dan nilai koefisien alphanya 0.614 lebih besar dari 0.60, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Data Base adalah valid dan reliabel.

#### 4. Jaringan (X4)

Hasil pengujian validitas dari variabel Jaringan (X4) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas dan Reliabel Variabel Jaringan (X4)**

V a r i a b e l	In di ka to r	Uji Validitas Dan Reliabilitas				
		$r_{hitung}$	Ket	Alp a Cro nba ch	St an da r	Ket
D a t a B a s e	X 4. 1	0. 5 9 1	Valid jika $r_{hitung} \geq 0,3202$ $r_{tabel}$	0. 6 92	> 0, 6 = re li ab el	Valid & Reliabel
	X 4. 2	0. 5 8 9				Valid & Reliabel
	X 4. 3	0. 4 1 0				Valid & Reliabel
	X 4. 4	0. 4 1 0				Valid & Reliabel
	X	0.				Valid &

	4. 5	6 8 1					Relabel
--	---------	-------------	--	--	--	--	---------

Sumber : Hasil Olahan Data 2020.

Tabel 4.14 diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk sub variabel Jaringan (X4) semua instrument menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  0.3202 dan nilai koefisien alphanya 0.692 lebih besar dari 0.60, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Jaringan adalah valid dan reliabel.

#### 5. Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Hasil pengujian validitas dari variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas dan Reliabel Variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)**

Variabel	Indikator	Uji Validitas Dan Reliabilitas					
		$r$	Ket	Alpa Cronbach	Standar	Ket	
Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi	Y.1	0. 5 8 0	Valid jika $r_{hitung} \geq 0,32$	0. 64	> 0, 6	Valid & Reliabel	
	Y.2	0. 5 8 1	$r_{tabel}$	5	= reliabel	Valid & Reliabel	
	Y.3	0				Valid &	

			.	5				Relialbel
			1	6				

Sumber : Hasil Olahan Data 2020.

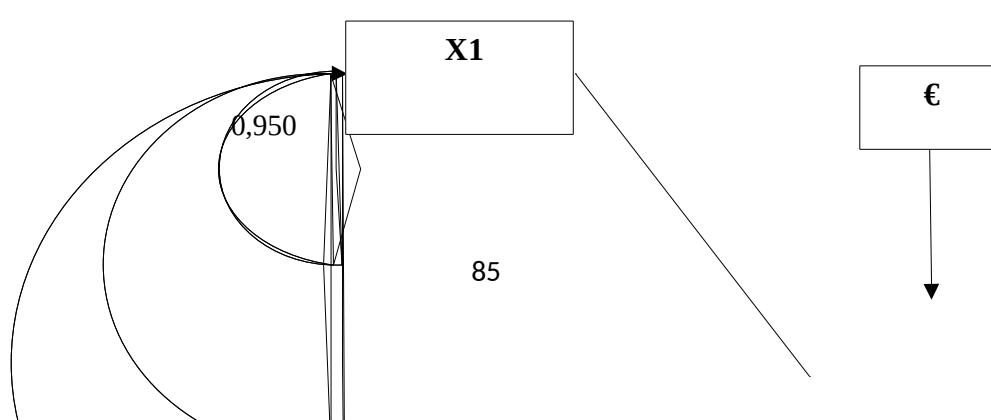
Tabel 4.15 diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk sub variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) semua instrument menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan ini diambil karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  0.3202 dan nilai koefisien alphanya 0.645 lebih besar dari 0.60, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi adalah valid dan reliabel.

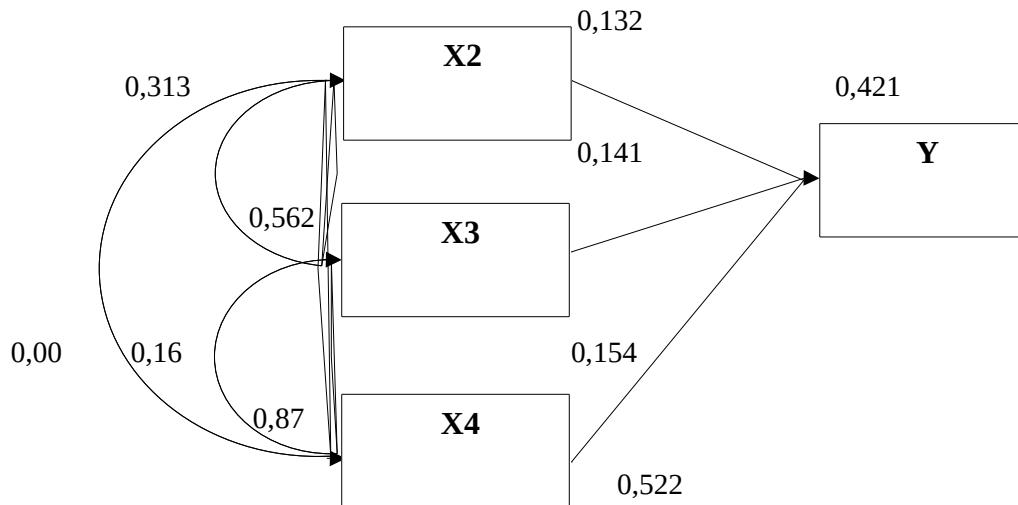
#### 4.2.4 Analisis Data Statistik

Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) Buku Panduan (X1), Perangkat Lunak (X2), Data Base (X3), Jaringan (X4), serta Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango, maka berikut ini akan dikemukakan analisis hasil dapat dibuat melalui persamaan structural sebagai berikut :

$$Y = 0.132X_1 + 0.141X_2 + 0.154X_3 + 0.152X_4 + 0.421\epsilon$$

Untuk mengetahui hubungan antara variabel dapat diketahui dari gambar berikut dibawah ini :





**Gambar 4.1 Hubungan antar Variabel**

Sebagai hasil analisis dari variabel independen tersebut diperoleh informasi bahwa besarnya pengaruh Buku Panduan (X1) sebesar 0.132, Perangkat Lunak (X2) dengan sebesar 0.141, Data Base (X3) dengan nilai sebesar 0.154, Jaringan (X4) dengan nilai sebesar 0.522, dan yang paling dominan berpengaruh adalah Jaringan (X4) sebesar 0.522.

**Tabel 4.16 Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Pengaruh Total dan Pengaruh (X1), (X2), (X3), dan (X4), secara simultan dan signifikan terhadap (Y)**

V ar ia be l	Koefisien Jalur	Kontribusi		Kontribusi bersama (R <sup>2</sup> yx1x2x3x4 )
		Lan gsu ng	T o t a l	

X			1	
1	0.132	32	3	.
X		0.1	2	%
2	0.141	41	1	
X		0.1	4	.
3	0.154	54	1	
X		0.1	5	.
4	0.522	22	4	
X		0.5	2	.
€	0.463	63	2	
X1,X2,X3 DAN X4				0.537 (53,7%)

Sumber : Hasil Olahan Data 2020.

#### **4.2.5 Pengujian Hipotesis**

##### **4.2.5.1 Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) Buku Panduan (X1) Perangkat Lunak (X2) Data Base (X3) Jaringan (X4), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango.**

Hasil uji  $F_{hitung}$  menunjukkan hasil sebesar 8.983 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2.630 dengan taraf signifikan adalah 0,000. Berdasarkan uji F tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8.983 > 2.630$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Dari hasil olahan data diperoleh nilai sig F sebesar 0,000 dengan nilai probabilitas 0,05. Karena nilai sig  $< 0,05$ . Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) Buku Panduan (X1) Perangkat Lunak (X2) Data Base (X3) Jaringan (X4), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada kantor Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango, DITERIMA.

##### **4.2.5.2 Buku Panduan (X1) secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)**

Hasil olahan data diperoleh bahwa Buku Panduan mempunyai nilai sig sebesar 0,432, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ( $0,432 < 0,05$ ). Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Buku Panduan (X1) berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada kantor BKPD Bone Bolango, DITERIMA.

#### **4.2.5.3 Perangkat Lunak (X2) secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)**

Hasil olahan data diperoleh bahwa Perangkat Lunak mempunyai nilai sig sebesar 0,325, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ( $0,325 < 0,05$ ). Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Perangkat Lunak (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada kantor BKPD Bone Bolango , DITERIMA.

#### **4.2.5.4 Data Base (X3) secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)**

Hasil olahan data diperoleh bahwa Data Base mempunyai nilai sig sebesar 0,237, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ( $0,237 < 0,05$ ). Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Data Base (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada kantor BKPD Bone Bolango, DITERIMA.

#### **4.2.5.5 Jaringan (X4) secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)**

Hasil olahan data diperoleh bahwa Jaringan mempunyai nilai sig sebesar 0,008 , kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ( $0,008 < 0,05$ ). Jadi

hipotesis yang menyatakan bahwa Jaringan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada kantor BKPD Bone Bolango, DITERIMA.

#### **4.2.6 Hubungan Antar Variabel (X)**

Berdasarkan hasil olahan data dapat diketahui bahwa hubungan korelasi antara Buku Panduan (X1) dengan Perangkat Lunak (X2) yaitu 0.950, hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang tinggi. Hubungan korelasi antara Buku Panduan (XI) dengan Data Base (X3) sebesar 0.313 , hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang . Hubungan korelasi Buku Panduan (X1) dengan Jaringan (X4) sebesar 0.00, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah.

Hubungan korelasi antara Perangkat Lunak (X2) dengan Buku Panduan (X1) sebesar 0.950, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi. Hubungan korelasi antara Perangkat Lunak (X2) dengan Data Base (X3) sebesar 0.562 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat sedang. Hubungan korelasi antara Perangkat Lunak (X2) dengan Jaringan (X4) sebesar 0.16, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah.

Hubungan korelasi antara Data Base (X3) dengan Buku Panduan (X1) sebesar 0.313, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang. Hubungan korelasi antara Data Base (X3) dengan Perangkat Lunak (X2) sebesar 0.562, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang. Hubungan korelasi antara Data Base (X3) dengan Jaringan (X4) sebesar 0.87 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah.

Hubungan Korelasi antara Jaringan (X4) dengan Buku Panduan (X1) sebesar 0.00 ,hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang rendah. Hubungan Korelasi antara Jaringan (X4) dengan Perangkat Lunak (X2) sebesar 0.00, hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang rendah. Hubungan Korelasi antara Jaringan (X4) dengan Data Base (X3) sebesar 0.87, hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang rendah.

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X) Buku Panduan (X1) Perangkat Lunak (X2) Data Base (X3) Jaringan (X4) secara simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y).**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa Buku Panduan (X1) dan Perangkat Lunak (X2) berpengaruh terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y). Karena, untuk menghasilkan kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi diperlukan Buku Panduan dan Perangkat Lunak yang berguna memberikan efek yang positif pada pengguna jasa informasi akuntansi, hal ini dapat digambarkan bahwa dalam perangkat lunak yang baik akan memberikan kualitas informasi akuntansi yang baik pula. Hasil analisis data Buku Panduan (X1) dan Perangkat Lunak (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 53.7%.

Besarnya pengaruh Buku Panduan (X1), Perangkat Lunak (X2), Data Base (X3) dan Jaringan (X4) terhadap Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y)

Pada BKPD Bone Bolango. Jika Buku Panduan dan Perangkat Lunak dinaikan 1 (satu) satuan maka, Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi akan meningkat menjadi 0.537 atau 53.7%. Sehingga dapat dikatakan bahwa Buku Panduan (X1) dan Perangkat Lunak (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada BKPD Bone Bolango, dan yang menjadi variabel yang mempengaruhi kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi tetapi tidak diteliti sebesar 0.463 atau 46,3%.

Menurut Tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam modul penelitian aplikasi SIMDA (2007) bahwa dalam mengoperasikan SIMDA dilengkapi dengan system operasi berupa, buku panduan, perangkat lunak, data base dan jaringan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada pemerintah untuk pengelolaan keuangan, dengan nama Program Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) merupakan pengembangan teknologi informasi sebagai pendukung system pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan membuat program aplikasi keuangan daerah yaitu Program Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) yang selalu versi yang diterbitkan berdasarkan perubahan peraturan perundang-undang yang berlaku sebagai pedoman pelaksana teknis kuangan daerah, olehnya diperlukan peningkatan kinerja pegawai dengan cara meningkatkan pengetahuan pegawai terhadap system infomasi SIMDA, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Rosita (2013) Pengaruh penerapan system informassi manajemen keuangan daerah (SIMDA) terhadap kepuasan pemakai jasa inforasi keuangan pada dinas perhubungan dan parawisata, Hasil penelitian ini menunjukkan

Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi keuangan secara simultan berpengaruh positif.

#### **4.3.2 Buku Panduan (X1) Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 36 responden menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif pada sub variabel Buku Panduan (X1) terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y), koefisien sub variabel Buku Panduan menunjukkan arah yang negative terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi dengan nilai 0.132 atau 13.2%.

Buku panduan sebagai buku yang berisikan petunjuk tentang cara menjalankan suatu system aplikasi. Menurut Ferguson, Daniel & James (2000) dalam Meilan daud (2005:18) menyatakan bahwa buku panduan adalah buku yang digunakan sebagai petunjuk menjalankan atau mengoperasikan program aplikasi, sehingga para pemakai aplikasi tersebut lebih menjalankan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novie Septiani Ismail (2015) tentang Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kepuasan Pemakai dimana hasil pada variabel buku panduan berpengaruh positif dan signifikan sebesar dan signifikan sebesar 0.283 atau (28.3%).

#### **4.3.3 Perangkat Lunak (X2) Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)**

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Perangkat Lunak (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0.141 atau 14.1%, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sub variabel Perangkat Lunak terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosita (2013) tentang Pengaruh penerapan system informasi manajemen keuangan daerah(SIMDA) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi keuangan dimana hasil pada variabel perangkat lunak berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai, akan tetapi penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian sekarang berbeda jumlah responden pada penarikan sampel sehingga mendapatkan nilai signifikan lebih tinggi dari penelitian terdahulu.

Perangkat Lunak merupakan kumpulan instruksi-instruksi yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer. Perangkat lunak juga digunakan untuk menghasilkan (*producing*), mengelola (*managing*), memperoleh (*acquiring*), mengubah (*modifiting*), memperagakan (*displaying*), atau mengirimkan (*trasmiting*) infomasi, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak merupakan sekumpulan perintah-perintah dalam bahasa program yang berperan dalam memproses data sehingga menghailkan informasi bagi pemakainya. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola data keuangan merupakan program aplikasi system informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) yang dikembangkan dengan mengintegrasikan seluruh fungsi-fungsi

pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **4.3.4 Data Base (X3) Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Data Base (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0.154 atau 15.4%, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada sub variabel tersebut terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi, yang artinya terdapat peningkatan sebesar 15.4% terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi, besarnya pengaruh Data Base didapatkan dari hasil kuisioner disebarluaskan pada pegawai yang menjadi responden pada kantor BKPD Bone Bolang.

Data base yang digunakan oleh operator pada aplikasi SIMDA adalah data base server dengan kategori Microsoft SQL Server, dimana data base ini membutuhkan komputer sebagai data base server dan user mengakses data base server pada komputer *client* dengan modus koneksi *cline server*. Pengamanan untuk akses data base dilakukan berlapis, antara lain : pada sisi system operasi, program aplikasi dan data besennya. Data base skala ini memiliki ketahanan yang sangat baik dan mampu menangani ratusan hingga ribuan user dengan data base berkapasitas besar. Sistem-sistem skala enterprise, menggunakan data base server jenis ini. (Feri Sulianta & Dominikus Juju 2010:53).

Hasil penelitian data yang menunjukkan nilai sub variabel data base lebih pengaruhnya dari sub variabel lain, dilihat dari teori yang menjelaskan tentang

kelebihan data base yang dipilih oleh operator SIMDA sebagai media penyimpanan data keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sri Wahyuni R Ohihiya (2018) tentang Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Accurate Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi Pada PT. Gorontalo Citra Lestari dimana sub variabel system data base berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai.

#### **4.3.5 Jaringan (X4) Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Jaringan (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0.522 atau 5.22%, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada sub variabel tersebut terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi, yang artinya terdapat peningkatan sebesar 5.22% terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi, besarnya pengaruh Jaringan didapatkan dari hasil kuisioner disebarluaskan pada pegawai yang menjadi responden pada kantor BKPD Bone Bolango.

Edi S.Mulyanta,(2008:202) Jaringan ini merupakan sebuah teknologi private (pribadi) yang dapat terhubung ke sebuah jaringan public, yang artinya dimana tidak semua orang bisa mengaksesnya, bahkan data yang dikirimkan oleh jaringan VPN akan terenkripsi otomatis sehingga tetap menjadi rahasia meski diakses melalui jaringan publik.

Adapun kelebihan dari jaringan VPN sebagai berikut :

- a. Dapat menjaga data tetap utuh, pada jaringan VPN terdapat teknologi yang menjaga keutuhan data, dari kehilangan, rusak maupun dimanipulasi oleh suatu pihak saat data terkirim hingga data diterima.
- b. Terhubungan Dengan Rahasia (Confidentially), adanya teknologi enkripsi pada jalur VPN berguna untuk meminimalisir pencurian data digital, dengan adanya teknologi enkripsi maka kita dapat memastikan kerahasiaan data dapat terjaga.
- c. Pemeriksaan Sumber (Origin Authentication), VPN memiliki kemampuan untuk melakukan autentikasi terhadap sumber-sumber pengiriman data, selain itu teknologi VPN juga dapat mengambil informasi dari sumber data berasal, apabila dikatakan aman maka VPN akan menyetujui proses autentikasi. Dengan hal tersebut, maka dapat dipastikan bahwa data yang diterima oleh VPN adalah data asli yang berasal dari sumber pengirimnya.  
Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung kelebihan dari jenis jaringan yang digunakan yakni VPN, maka jaringan menjadi suatu kekhawatiran bagi operator SIMDA dalam mengelola dan mengirim data keuangan. Hal ini disebabkan kelebihan VPN dalam melakukan enkripsi data sehingga data yang dikirimkan melalui jalur internet tidak mudah untuk dimanipulasi. Dengan demikian sub variabel Jaringan (X4) sangat mempengaruhi tingkat kepuasan pemakai dengan nilai 0.522 atau 5.22%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen keuangan daerah terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Perangkat Lunak (X2), Data Base (X3) dan Jaringan (X4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi sebesar 53.7%. Terdapat juga variabel lain yang tidak diteliti berpengaruh terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango sebesar 46.3%.

2. Buku Panduan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango dengan arah koefisien sebesar 13.2%.
3. Perangkat Lunak (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango dengan arah koefisien sebesar 14.1%.
4. Data Base (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada kantor BKPD Bone Bolango dengan arah koefisien sebesar 15.4%.
5. Jaringan (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada kantor BKPD Bone Bolango dengan arah koefisien sebesar 52.2%.

## 5.2 Saran

Adapun saran peneliti yang bisa disampaikan kepada BKPD Bone Bolango yang berkaitan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Penggunaan Buku Panduan yang jarang digunakan oleh operator inilah yang memicu terjadinya kesalahan teknis dalam proses penginputan, panduan secara langsung lebih banyak dilakukan sebagai petunjuk penggunaan Aplikasi SIMDA. Peneliti menyarankan kepada staf operator SIMDA untuk

mengoptimalkan kembali penggunaan Modul Bimbingan SIMDA edisi 2017 agar dapat meminimalisir tingkat kesalahan teknis, selain itu penggunaan layanan jaringan VPN dengan kelebihannya yang mampu melindungi pengiriman data keuangan diharapkan agar dilakukan perawatan jaringan baik dari perangkat keras jaringan seperti kabel LAN, Router dan sebagainya, tidak lupa juga agar selalu memperhatikan perangkat lunak yang berfungsi memonitoring kondisi jaringan, sehingga tidak menimbulkan masalah pada layanan jaringan yang digunakan.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi seperti Panduan Sistem Informasi SIMDA, Proses transaksi data base keuangan, Kualitas Sistem Informasi dan Hardware sebagai perangkat keras yang layak digunakan dan system pelaporan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halim, 2002. *Akuntansi Daerah*. Jakarta : Salemba Empat
- Abdul Kadir, 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Azhar Susanto, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Lingga Jaya
- Eti Rochaety, 2016. *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : Mitra Wacana Media
- Edhy Sutanta, 2003. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hawkins dan Lonney dikutip dari Tjiptono, 2004. *Indikator Kepuasan Konsumen*,  
Jakarta : Binarupa Aksara
- Istianingsi dan Wiwik Utami, 2009. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem  
Informasi Terhadap Kinerja Individu (studi emperis pada pengguna paket  
Program aplikasi system informasi akuntansi di Indonesia)*. Semarang
- Isti Nugraheni Saputri, 2006. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi  
Terhadap Kepuasan Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi*

*Akuntansi (studi emperis pada Bank Pengkreditan Boyolali)*

Jogiyanto, HM, 2007. *Analisis dan Desain Sitem Informasi*, Yogyakarta : Andi Offset

Krismiaji, 2002. *Sitem Informasi Akuntansi*, Yogyakata : STIM YKPN

-----,2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakata : STIM YKPN

Meilan Daud, 2005. *Pengantar Jaringan Komputer*. Yogyakarta : Andi

Modul Bimbingan Teknis Administration SIMDA, 2017

Mulyadi, 2016. *Sitem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Peraturan Pemerintah No.65 Tahun 2010. *Tentang Sistem Informasi Keuangan*

*Daerah*

Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005. *Tentang Sistem Informasi Keuangan*

*Daerah*

Riduan, 2004. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung :

Alfabet

Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta

-----, 2012. *Statistika untuk Penelitian* Edisi kelima. Bandung : Alfabeta

Sutarman, 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Salemba Empat

Yeni Iskandar, 2018. *Pengantar Aplikasi Komputer*. Yogyakarta : Deepublish

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Kuisioner Penelitian

Judul Penelitian :

*“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango”*

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang peneliti susun dalam rangka pelaksanaan penelitian.

### **I. Identitas Responden**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Jabatan : .....

Usia : .....

Tingkat Pendidikan : .....

Masa Kerja : .....

## II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri anda terlebih dahulu dengan mengisi identitas responden yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda pada masing-masing pernyataan yang tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e.

## III. Kuesioner

### A. Kuesioner Buku Panduan (X1)

Kelengkapan buku panduan	
1.	<p>Apakah aplikasi SIMDA selalu menyediakan buku panduan penganggaran, penatausahaan, akuntansi/pelaporan, pedoman operasi yang lengkap ?</p> <p>a. Selalu menyediakan buku panduan penganggaran, penatausahaan, akuntansi/pelaporan, pedoman operasi yang lengkap</p> <p>b. Sering menyediakan buku panduan penganggaran, penatausahaan, akuntansi/pelaporan, pedoman operasi yang lengkap</p> <p>c. Kadang-kadang menyediakan buku panduan penganggaran, penatausahaan, akuntansi/pelaporan, pedoman operasi yang lengkap</p> <p>d. Jarang menyediakan buku panduan penganggaran, penatausahaan, akuntansi/pelaporan, pedoman operasi yang lengkap</p> <p>e. Tidak pernah menyediakan buku panduan penganggaran, penatausahaan, akuntansi/pelaporan, pedoman operasi yang lengkap</p>

Tersusun rapi	
2.	<p>Apakah buku panduan aplikasi SIMDA yang diterbitkan selalu tersusun secara rapi dan sistematis ?</p> <p>a. Selalu tersusun secara rapi dan sistematis</p>

	b. Sering tersusun secara rapi dan sistematis
	c. Kadang-kadang tersusun secara rapi dan sistematis
	d. Jarang tersusun secara rapi dan sistematis
	e. Tidak pernah tersusun secara rapi dan sistematis

	Mudah dipahami
3.	Apakah buku panduan aplikasi SIMDA selalu mudah untuk dipahami ?
	a. Selalu mudah untuk dipahami
	b. Sering mudah untuk dipahami
	c. Kadang-kadang mudah untuk dipahami
	d. Jarang untuk mudah dipahami
	e. Tidak pernah mudah untuk dipahami

	Mudah dimengerti
4.	Apakah buku panduan aplikasi SIMDA selalu mudah untuk dimengerti ?
	a. Selalu mudah untuk dimengerti
	b. Sering mudah untuk dimengerti
	c. Kadang-kadang mudah untuk dimengerti
	d. Jarang untuk mudah dimengerti
	e. Tidak pernah mudah untuk dimengerti

## B. Kuesioner Perangkat Lunak (X2)

	Memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA)
5.	Apakah menurut anda perangkat lunak dapat selalu memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA) ?
	a. Selalu memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA)
	b. Sering memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA)
	c. Kadang-kadang memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA)
	d. Jarang memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA)
	e. Tidak pernah memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran

	(RKA)
--	-------

Memudahkan penyusunan DPA	
6.	Apakah menurut anda perangkat lunak selalu memudahkan untuk penyusunan DPA ?
	a. Selalu memudahkan untuk penyusunan DPA
	b. Sering memudahkan untuk penyusunan DPA
	c. Kadang-kadang memudahkan untuk penyusunan DPA
	d. Jarang memudahkan untuk penyusunan DPA
	e. Tidak pernah memudahkan untuk penyusunan DPA

Memudahkan dalam perubahan anggaran	
7.	Apakah menurut anda perangkat lunak selalu dapat memudahkan dalam perubahan anggaran
	a. Selalu dapat memudahkan dalam perubahan anggaran
	b. Sering memudahkan dalam perubahan anggaran
	c. Kadang-kadang memudahkan dalam perubahan anggaran
	d. Jarang memudahkan dalam perubahan anggaran
	e. Tidak pernah memudahkan dalam perubahan anggaran

Pengajuan surat permintaan pembayaran (SPP) cepat	
8.	Apakah menurut anda perangkat lunak selalu dapat memudahkan pengajuan surat permintaan pembayaran cepat ?
	a. Selalu dapat memudahkan pengajuan surat permintaan pembayaran cepat
	b. Sering dapat memudahkan pengajuan surat permintaan pembayaran cepat
	c. Kadang-kadang memudahkan pengajuan surat permintaan pembayaran cepat
	d. Jarang memudahkan pengajuan surat permintaan pembayaran cepat
	e. Tidak pernah memudahkan pengajuan surat permintaan pembayaran cepat

Penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat
--

9.	Apakah menurut anda perangkat lunak selalu dapat memudahkan penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat ?
	a. Selalu memudahkan penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat
	b. Sering memudahkan penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat
	c. Kadang-kadang memudahkan penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat
	d. Jarang memudahkan penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat
	e. Tidak pernah memudahkan penerbitan surat perintah (SPM) membayar cepat

Penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D)	
10.	Apakah menurut anda perangkat lunak selalu dapat memudahkan penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D) ?
	a. Selalu dapat memudahkan penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D)
	b. Sering dapat memudahkan penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D)
	c. Kadang-kadang dapat memudahkan penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D)
	d. Jarang dapat memudahkan penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D)
	e. Tidak pernah dapat memudahkan penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D)

Pengajuan surat pertanggung jawaban (SPJ)	
11.	Apakah menurut anda perangkat lunak dapat selalu memudahkan pengajuan surat pertanggung jawaban (SPJ) ?
	a. Selalu dapat memudahkan pengajuan surat pertanggung jawaban (SPJ)
	b. Sering dapat memudahkan pengajuan surat pertanggung jawaban (SPJ)
	c. Kadang-kadang dapat memudahkan pengajuan surat pertanggung jawaban (SPJ)
	d. Jarang dapat memudahkan pengajuan surat pertanggung jawaban

	(SPJ)
	e. Tidak pernah dapat memudahkan pengajuan surat pertanggung jawaban (SPJ)

	Laporan transaksi tahun berjalan cepat.
12.	Apakah menurut anda perangkat lunak dapat selalu memudahkan laporan transaksi tahun berjalan cepat ?
	a. Selalu dapat memudahkan laporan transaksi tahun berjalan cepat
	b. Sering dapat memudahkan laporan transaksi tahun berjalan cepat
	c. Kadang-kadang dapat memudahkan laporan transaksi tahun berjalan cepat
	d. Jarang dapat memudahkan laporan transaksi tahun berjalan cepat
	e. Tidak pernah dapat memudahkan laporan transaksi tahun berjalan cepat

	Laporan realisasi anggaran
13.	Apakah menurut anda perangkat lunak dapat selalu memudahkan laporan realisasi anggaran ?
	a. Selalu dapat memudahkan laporan realisasi anggaran
	b. Sering dapat memudahkan laporan realisasi anggaran
	c. Kadang-kadang dapat memudahkan laporan realisasi anggaran
	d. Jarang dapat memudahkan laporan realisasi anggaran
	e. Tidak pernah dapat memudahkan laporan realisasi anggaran

### C. Kuesioner Data Base (X3)

	Data Base kapasitas yang besar.
14.	Menurut anda apakah data base selalu memiliki kapasitas yang besar ?
	a. Selalu memiliki kapasitas yang besar
	b. Sering memiliki kapasitas yang besar
	c. Kadang-kadang memiliki kapasitas yang besar
	d. Jarang memiliki kapasitas yang besar
	e. Tidak pernah memiliki kapasitas yang besar

	Eksternal data keuangan
15.	Menurut anda apakah data base dapat selalu membantu eksternal data

	keuangan ?
	a. Selalu dapat membantu eksternal data keuangan
	b. Sering dapat membantu eksternal data keuangan
	c. Kadang-kadang dapat membantu eksternal data keuangan
	d. Jarang dapat membantu eksternal data keuangan
	e. Tidak pernah dapat membantu eksternal data keuangan

	Konseptual data keuangan
16.	Menurut anda apakah data base selalu dapat membantu dalam konseptual data keuangan ?
	a. Selalu dapat membantu dalam konseptual data keuangan
	b. Sering dapat membantu dalam konseptual data keuangan
	c. Kadang-kadang dapat membantu dalam konseptual data keuangan
	d. Jarang dapat membantu dalam konseptual data keuangan
	e. Tidak pernah dapat membantu dalam konseptual data keuangan

	Internal data keuangan
17.	Menurut anda apakah data base selalu dapat mengelolah internal data keuangan ?
	a. Selalu dapat mengelolah internal data keuangan
	b. Sering dapat mengelolah internal data keuangan
	c. Kadang-kadang dapat mengelolah internal data keuangan
	d. Jarang dapat mengelolah internal data keuangan
	e. Tidak pernah dapat mengelolah internal data keuangan

	Penyimpanan data aman
18.	Menurut anda apakah data base selalu dapat menyimpan data dengan aman ?
	a. Selalu dapat menyimpan data dengan aman
	b. Sering dapat menyimpan data dengan aman
	c. Kadang-kadang dapat menyimpan data dengan aman
	d. Jarang dapat menyimpan data dengan aman
	e. Tidak pernah dapat menyimpan data dengan aman

#### D. Jaringan (X4)

Koneksi antar user

19.	Apakah jaringan dapat selalu memiliki koneksi antar user ?
	a. Selalu dapat memiliki koneksi antar user
	b. Sering dapat memiliki koneksi antar user
	c. Kadang-kadang dapat memiliki koneksi antar user
	d. Jarang dapat memiliki koneksi antar user
	e. Tidak pernah dapat memiliki koneksi antar user

	Instalasi jaringan
20.	Apakah instalasi jaringan selalu dapat digunakan pada hampir seluruh jaringan komputer ?
	a. Selalu dapat digunakan pada hampir seluruh jaringan komputer
	b. Sering dapat digunakan pada hampir seluruh jaringan komputer
	c. Kadang-kadang dapat digunakan pada hampir seluruh jaringan komputer
	d. Jarang dapat digunakan pada hampir seluruh jaringan komputer
	e. Tidak pernah dapat digunakan pada hampir seluruh jaringan komputer

	Setting jaringan
21.	Apakah jaringan selalu dapat bisa disetting ?
	a. Selalu dapat bisa disetting
	b. Sering dapat bisa disetting
	c. Kadang-kadang dapat bisa disetting
	d. Jarang dapat bisa disetting
	e. Tidak pernah dapat bisa disetting

	Pengamanan jaringan
22.	Apakah pengamanan jaringan selalu dapat diatasi dengan benar ?
	a. Selalu dapat diatasi dengan benar
	b. Sering dapat diatasi dengan benar
	c. Kadang-kadang dapat diatasi dengan benar
	d. Jarang dapat diatasi dengan benar
	e. Tidak pernah dapat diatasi dengan benar

	Saluran komunikasi
23.	Apakah saluran komunikasi data keuangan selalu dapat memproses dan menerima data keuangan ?

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu dapat memproses dan menerima data keuangan</li> <li>b. Sering dapat memproses dan menerima data keuangan</li> <li>c. Kadang-kadang dapat memproses dan menerima data keuangan</li> <li>d. Jarang dapat memproses dan menerima data keuangan</li> <li>e. Tidak pernah dapat memproses dan menerima data keuangan</li> </ul>
--	---

	Pengoperasian mudah
24.	<p>Apakah jaringan pengoperasian data keuangan selalu dapat berjalan dengan mudah ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu dapat berjalan dengan mudah</li> <li>b. Sering dapat berjalan dengan mudah</li> <li>c. Kadang-kadang dapat berjalan dengan mudah</li> <li>d. Jarang dapat berjalan dengan mudah</li> <li>e. Tidak pernah dapat berjalan dengan mudah</li> </ul>

#### E. Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

	Kesesuaian harapan
25.	<p>Menurut anda apakah data yang selalu dilakukan sesuai dengan yang diharapkan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu sesuai dengan yang diharapkan</li> <li>b. Sering sesuai dengan yang diharapkan</li> <li>c. Kadang-kadang sesuai dengan yang diharapkan</li> <li>d. Jarang sesuai dengan yang diharapkan</li> <li>e. Tidak pernah sesuai dengan yang diharapkan</li> </ul>

	Minat berkunjung kembali
26.	<p>Apakah anda selalu berminat untuk menggunakan aplikasi SIMDA ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu berminat untuk menggunakan aplikasi SIMDA</li> <li>b. Sering berminat untuk menggunakan aplikasi SIMDA</li> <li>c. Kadang-kadang berminat untuk menggunakan aplikasi SIMDA</li> <li>d. Jarang berminat untuk menggunakan aplikasi SIMDA</li> <li>e. Tidak pernah berminat untuk menggunakan aplikasi SIMDA</li> </ul>

	Kesediaan merekomendasikan
27	Apakah anda selalu merekomendasikan aplikasi SIMDA pada teman-

	temanmu ?
	a. Selalu merekomendasikan aplikasi SIMDA
	b. Sering merekomendasikan aplikasi SIMDA
	c. Kadang-kadang merekomendasikan aplikasi SIMDA
	d. Jarang merekomendasikan aplikasi SIMDA
	e. Tidak pernah merekomendasikan aplikasi SIMDA

## Lampiran 2 : Tabulasi Jawaban Responden

### 1. Tabulasi Hasil Responden Buku Panduan (X1)

No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
1	4	3	4	4	15
2	5	4	5	5	19
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	5	17
5	4	5	5	4	18
6	5	4	4	4	17
7	5	4	4	5	18
8	4	4	4	4	16
9	4	3	4	4	15
10	4	4	5	5	18
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	5	17
13	5	5	5	5	20
14	4	4	4	4	16
15	4	5	5	5	19
16	4	5	5	5	19

17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	4	16
20	4	3	4	4	15
21	4	5	4	5	18
22	5	4	4	4	17
23	4	4	4	3	15
24	4	4	4	4	16
25	5	4	4	4	17
26	4	4	4	5	17
27	5	4	4	4	17
28	5	4	4	5	18
29	4	4	4	5	17
30	5	4	5	4	18
31	4	4	4	5	17
32	5	5	5	5	20
33	5	4	4	4	17
34	4	4	4	4	16
35	5	4	4	4	17
36	5	5	4	5	19

## 2. Tabulasi Hasil Responden Perangkat Lunak (X2)

No Responden	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total_X2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	5	4	4	4	5	5	4	36
3	5	4	4	4	4	4	4	5	34
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	5	5	4	5	4	36
6	5	5	5	5	5	4	4	5	38
7	4	4	4	4	4	5	5	5	35
8	5	5	5	5	5	4	4	4	37
9	4	5	4	4	4	4	4	5	34
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	4	5	5	4	5	5	5	5	38
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	5	4	4	4	5	5	5	37
14	4	5	5	5	5	4	4	5	37
15	5	4	5	4	5	4	4	5	36

16	4	4	4	4	4	5	4	5	34
17	5	5	4	5	4	4	5	4	36
18	4	5	4	5	4	4	4	4	34
19	5	4	5	4	5	4	4	4	35
20	4	5	5	5	5	5	5	4	38
21	4	4	4	4	4	5	4	5	34
22	4	5	4	5	4	5	5	4	36
23	4	4	5	5	5	4	4	5	36
24	5	4	5	5	5	4	4	5	37
25	5	4	5	5	5	4	5	5	38
26	5	5	4	4	4	5	5	4	36
27	5	5	4	4	4	4	5	5	36
28	5	5	4	5	4	4	4	4	35
29	5	4	5	4	5	5	4	5	37
30	4	5	5	5	5	4	4	4	36
31	5	4	4	5	4	4	4	4	34
32	5	4	5	4	5	4	4	5	36
33	5	5	5	4	5	5	4	5	38
34	4	5	4	4	4	4	5	4	34
35	4	5	4	4	4	5	5	4	35
36	4	4	4	4	4	5	5	5	35

### 3. Tabulasi Hasil Responden Data Base (X3)

No Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
1	4	4	4	4	4	20
2	4	5	5	4	4	22
3	5	5	5	4	4	23
4	4	5	5	5	4	23
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	5	21
7	5	5	4	5	4	23
8	5	4	4	5	4	22
9	4	5	5	4	5	23
10	5	4	5	5	5	24
11	4	4	4	4	4	20
12	5	4	5	4	4	22
13	4	5	4	5	5	23
14	5	4	4	5	4	22
15	4	4	5	4	4	21

16	5	5	5	4	4	23
17	5	5	4	4	5	23
18	4	4	5	5	4	22
19	5	4	4	5	4	22
20	4	5	5	4	4	22
21	4	5	5	4	4	22
22	5	4	4	5	4	22
23	4	4	4	4	5	21
24	5	5	5	5	5	25
25	5	4	4	4	4	21
26	5	5	4	4	4	22
27	4	5	5	5	4	23
28	4	4	5	4	5	22
29	4	4	4	5	4	21
30	4	5	4	4	5	22
31	5	4	4	5	5	23
32	4	4	5	5	5	23
33	5	4	5	4	4	22
34	4	5	4	4	4	21
35	4	5	4	4	4	21
36	4	5	5	5	5	24

#### 4. Tabulasi Hasil Responden Jaringan (X4)

No Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total_X 4
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	5	4	5	24
3	5	5	4	5	4	23
4	4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	4	4	20
6	5	4	5	5	4	23
7	5	5	4	5	5	24
8	4	4	5	4	4	21
9	4	4	5	5	4	22
10	4	5	5	5	5	24
11	5	5	5	5	5	25
12	4	5	4	4	4	21
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	5	5	4	22
15	4	5	4	5	4	22
16	4	5	4	5	5	23

17	5	5	5	4	4	23
18	5	5	5	4	4	23
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	5	4	5	22
21	4	5	4	5	5	23
22	5	4	5	4	5	23
23	4	3	4	5	4	20
24	4	4	4	5	4	21
25	5	4	4	5	4	22
26	4	5	5	4	5	23
27	5	4	5	5	4	23
28	5	5	5	4	4	23
29	4	5	4	5	5	23
30	5	4	5	4	4	22
31	4	5	4	4	4	21
32	5	5	4	5	4	23
33	5	4	5	5	5	24
34	4	4	5	4	4	21
35	5	4	5	4	5	23
36	5	5	4	5	5	24

5. Tabulasi Hasil Responden Kepuasan Pemakai Jasa Informasi  
Akuntansi (Y)

No Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Total_Y
1	4	4	4	12
2	5	4	5	14
3	5	4	4	13
4	5	5	5	15
5	4	5	4	13
6	4	4	5	13
7	5	5	4	14
8	4	4	5	13
9	4	4	5	13
10	5	5	5	15
11	5	4	5	14
12	5	4	4	13
13	5	4	5	14
14	4	5	5	14
15	5	4	4	13
16	5	4	4	13
17	5	5	5	15
18	5	4	5	14

19	4	4	4	12
20	4	5	5	14
21	5	5	4	14
22	4	5	5	14
23	3	4	4	11
24	4	4	4	12
25	4	5	4	13
26	5	4	5	14
27	4	5	5	14
28	5	4	5	14
29	5	4	4	13
30	4	5	5	14
31	5	5	4	14
32	5	5	4	14
33	4	5	5	14
34	4	4	5	13
35	4	4	5	13
36	5	5	4	14

### Lampiran 3 : Hasil Output SPSS

#### Uji Validitas

X1

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation		.308 1	.27 5	.151 .	.574** .
	Sig. (2-tailed)		.06 8	.10 4	.379 .	.000 .
	N	36 6	36 36	36 36	36 36	36 36
X1.2	Pearson Correlation		.1 3	.64 0	.517 * 0**	.852** .
	Sig. (2-tailed)		.00 6 8	.00 0 0	.001 .	.000 .
	N	36 6	36 36	36 36	36 36	36 36
X1.3	Pearson Correlation		.1 2 7 5	.426 * 0	.783** .	.
	Sig. (2-tailed)		.00 1 0 4	.010 .	.000 .	.
	N	33 118	36 36	36 36	36 36	36 36

X2

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.050	.226	.062	.226	-.103	-.050	.162	.427**
	Sig. (2-tailed)		.773	.185	.719	.185	.548	.773	.346	.009
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.2	Pearson Correlation	.050	1	-.050	.238	-.050	.189	.350*	-.238	.402*
	Sig. (2-tailed)	.773		.773	.163	.773	.270	.036	.163	.015
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.3	Pearson Correlation	.226	-.050	1	.386*	1.000**	-.122	-.174	.286	.693**
	Sig. (2-tailed)	.185	.773		.020	.000	.477	.310	.091	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.4	Pearson Correlation	.062	.238	.386*	1	.386*	-.302	-.012	-.213	.419*
	Sig. (2-tailed)	.719	.163	.020		.020	.073	.942	.213	.011
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.5	Pearson Correlation	.226	-.050	1.000**	.386*	1	-.122	-.174	.286	.693**
	Sig. (2-tailed)	.185	.773	.000	.020		.477	.310	.091	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.6	Pearson Correlation	-.103	.189	-.122	-.302	-.122	1	.491*	.189	.327
	Sig. (2-tailed)	.548	.270	.477	.073	.477		.002	.270	.052

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.050	.226	.062	.226	-.103	-.050	.162	.427**
	Sig. (2-tailed)		.773	.185	.719	.185	.548	.773	.346	.009
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.2	Pearson Correlation	.050	1	-.050	.238	-.050	.189	.350*	-.238	.402*
	Sig. (2-tailed)	.773		.773	.163	.773	.270	.036	.163	.015
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.3	Pearson Correlation	.226	-.050	1	.386*	1.000**	-.122	-.174	.286	.693**
	Sig. (2-tailed)	.185	.773		.020	.000	.477	.310	.091	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.4	Pearson Correlation	.062	.238	.386*	1	.386*	-.302	-.012	-.213	.419*
	Sig. (2-tailed)	.719	.163	.020		.020	.073	.942	.213	.011
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.5	Pearson Correlation	.226	-.050	1.000**	.386*	1	-.122	-.174	.286	.693**
	Sig. (2-tailed)	.185	.773	.000	.020		.477	.310	.091	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.6	Pearson Correlation	-.103	.189	-.122	-.302	-.122	1	.491*	.189	.327
	Sig. (2-tailed)	.548	.270	.477	.073	.477		.002	.270	.052

### X3

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	-.122	-.122	.200	-.120	.367*
	Sig. (2-tailed)		.477	.477	.242	.487	.028
	N	36	36	36	36	36	36
X3.2	Pearson Correlation	-.122	1	.220	-.122	.039	.451**
	Sig. (2-tailed)	.477		.198	.477	.820	.006
	N	36	36	36	36	36	36
X3.3	Pearson Correlation	-.122	.220	1	-.009	.039	.500**
	Sig. (2-tailed)	.477	.198		.957	.820	.002
	N	36	36	36	36	36	36
X3.4	Pearson Correlation	.200	-.122	-.009	1	.120	.518**
	Sig. (2-tailed)	.242	.477	.957		.487	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X3.5	Pearson Correlation	-.120	.039	.039	.120	1	.454**
	Sig. (2-tailed)	.487	.820	.820	.487		.005
	N	36	36	36	36	36	36
Total_X3	Pearson Correlation	.367*	.451**	.500**	.518**	.454**	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.006	.002	.001	.005	
	N	36	36	36	36	36	36

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	-.122	-.122	.200	-.120	.367*
	Sig. (2-tailed)		.477	.477	.242	.487	.028
	N	36	36	36	36	36	36
X3.2	Pearson Correlation	-.122	1	.220	-.122	.039	.451**
	Sig. (2-tailed)	.477		.198	.477	.820	.006
	N	36	36	36	36	36	36
X3.3	Pearson Correlation	-.122	.220	1	-.009	.039	.500**
	Sig. (2-tailed)	.477	.198		.957	.820	.002
	N	36	36	36	36	36	36
X3.4	Pearson Correlation	.200	-.122	-.009	1	.120	.518**
	Sig. (2-tailed)	.242	.477	.957		.487	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X3.5	Pearson Correlation	-.120	.039	.039	.120	1	.454**
	Sig. (2-tailed)	.487	.820	.820	.487		.005
	N	36	36	36	36	36	36
Total_X3	Pearson Correlation	.367*	.451**	.500**	.518**	.454**	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.006	.002	.001	.005	
	N	36	36	36	36	36	36

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X4

### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.151	.286	.062	.103	.591**
	Sig. (2-tailed)		.379	.091	.719	.548	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X4.2	Pearson Correlation	.151	1	-.101	.101	.357*	.589**
	Sig. (2-tailed)	.379		.557	.557	.033	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X4.3	Pearson Correlation	.286	-.101	1	-.238	.189	.410*
	Sig. (2-tailed)	.091	.557		.163	.270	.013
	N	36	36	36	36	36	36
X4.4	Pearson Correlation	.062	.101	-.238	1	.189	.410*
	Sig. (2-tailed)	.719	.557	.163		.270	.013
	N	36	36	36	36	36	36
X4.5	Pearson Correlation	.103	.357*	.189	.189	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.548	.033	.270	.270		.000
	N	36	36	36	36	36	36
Total_X4	Pearson Correlation	.591**	.589**	.410*	.410*	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.013	.000	
	N	36	36	36	36	36	36

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.000	-.101	.580**
	Sig. (2-tailed)		1.000	.557	.000
	N	36	36	36	36
Y2	Pearson Correlation	.000	1	.012	.581**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.942	.000
	N	36	36	36	36
Y3	Pearson Correlation	-.101	.012	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	.557	.942		.001
	N	36	36	36	36
total_Y	Pearson Correlation	.580**	.581**	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
	N	36	36	36	36

\*\*: Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Uji Reabilitas**

X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	5

X2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	9

X3

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	6

X4

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	6

Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.645	4

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total_X4, Total_X3, Total_X2, Total_X1 <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: total\_y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 <sup>a</sup>	.537	.477	.635

a. Predictors: (Constant), Total\_x4, Total\_x3, Total\_x2, Total\_x1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.495	4	3.624	8.983	.000 <sup>a</sup>
	Residual	12.505	31	.403		
	Total	27.000	35			

a. Predictors: (Constant), Total\_x4, Total\_x3, Total\_x2, Total\_x1

b. Dependent Variable: total\_y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.259	2.929		-.089
	Total_X1	.073	.092	.132	.796
	Total_X2	.067	.067	.141	1.000
	Total_X3	.119	.098	.154	1.205
	Total_X4	.332	.117	.522	2.827
					.008

a. Dependent Variable: total\_y

### Correlations

		Total_X1	Total_X2	Total_X3	Total_X4	total_Y
Total_X1	Pearson Correlation	1	.011	.173	.622**	.485**
	Sig. (2-tailed)		.950	.313	.000	.003
	N	36	36	36	36	36
Total_X2	Pearson Correlation	.011	1	.100	.399*	.367*
	Sig. (2-tailed)	.950		.562	.016	.028
	N	36	36	36	36	36
Total_X3	Pearson Correlation	.173	.100	1	.290	.342*
	Sig. (2-tailed)	.313	.562		.087	.041
	N	36	36	36	36	36
Total_X4	Pearson Correlation	.622**	.399*	.290	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.087		.000
	N	36	36	36	36	36
total_Y	Pearson Correlation	.485**	.367*	.342*	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.028	.041	.000	
	N	36	36	36	36	36

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

[surat-penelitian-mahasiswa/1791/](#)

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**



Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;  
E-mail: [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

Nomor : 1904/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA**

di,-

Kab. Bone Bolango

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisvari, ST., SE  
NIDN : 0929117202  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Laila Ninggi Suleman  
NIM : E1116013  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Lokasi Penelitian : Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kab. Bone Bolango  
Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH TERHADAP  
KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 25 November 2019



+

**PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**DAN TENAGA KERJA**

Jl. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie Desa Moutong Kecamatan Tilongkabila Telp. (0435)8591815  
Website : <http://perizinan.bonebolangakab.go.id>

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 503/DPMPTSPNAKER-BB/IPM/0269/XI/2019**

**GRATIS**

- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Surat Keterangan Penelitian.
  - : 2. Peraturan Bupati Bone Bolango 33 Tahun 2017 Tentang Pendeklarasi Wewenang Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- : Protokol/Proposal Penelitian dari Mahasiswa tersebut secara lengkap.
- : Surat Permohonan Ketua Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Ichsan Gorontalo Nomor 1904/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019 Tanggal 25 November 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian

**MENERANGKAN**

nama/Nim : LAILA NINGSI SULEMAN  
alamat Peneliti : JL. - KEL./DESA HELEDULAA UTARA KECAMATAN KOTA TIMUR KAB./KOTA. KOTA GORONTALO PROVINSI GORONTALO  
judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI

ujuan Penelitian : Untuk Penyusunan Skripsi

empat Penelitian : Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango

aktu Penelitian : Sejak Tanggal Ditetapkan

ang Penelitian : Akuntansi

stus Penelitian : Baru

anggungjawab : Dr. Rahmisari, ST., SE

ggota Peneliti : 1. - 4. -  
2. - 5. -  
3. - 6. -

ama Lembaga : Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Ichsan Gorontalo

prinsipnya rencana penelitian yang bersangkutan tidak bertentangan dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 yang bersangkutan disetujui untuk melanjutkan penelitian dengan ketentuan :

ang Lingkup dan Lokasi Penelitian yang bersangkutan bedasarkan pada kerangka kerja/proposal/protokol yang dilakukan. Peneliti harus menyampaikan hasil penelitiannya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango melalui Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja setelah selesai melakukan penelitian. Berlakunya Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan 28 November 2020 dan selanjutnya dapat diperpanjang kembali apabila yang bersangkutan belum selesai melakukan penelitian.

ikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dalam melakukannya

Tilongkabila, 28 November 2019

**KEPALA DINAS**

**JUMAIQIL AP. S.Sos. Mec. Dev**

Pembina Utama Muda

Nip. 19741018 199311 1 002

isan Yth

ati Bone Bolango di Suwawa sebagai laporan.

versitas/Sekolah yang bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO  
BADAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH

Pusat Pemerintahan No. 002 Jl. Bahrudin Jusuf Habibie Kecamatan Suwawa - 96184

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 900/BKPD-BB/ 9/7/VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JUSNI BOLILIO, S.Sos  
NIP : 19630702 198602 1 003  
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina Tkt I, IV/b  
Jabatan : Kepala Badan

Dengan ini memberikan Surat Keterangan kepada :

Nama : LAILA NINGSIH SULEMAN  
Nim : E1116013  
Jabatan/Tempat/Identitas : Peneliti/Badan Keuangan dan Pendapatan  
Daerah Kab. Bone Bolango/Desa Heledulaa  
Utara Kec. Kota Timur Kota Gorontalo

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dengan  
dul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah  
terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana  
kehendaknya.

Suwawa, 13 Agustus 2020

*JUSNI BOLILIO*  
JUSNI BOLILIO, S.Sos  
NIP.19630702 198602 1 003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS IHSAN  
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001  
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 0438/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : LAILA NINGSI SULEMAN  
NIM : E1116013  
Program Studi : Akuntansi (S1)  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada BKPD Bone Bolango

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 34%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 27 Juli 2020  
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

**Skripsi\_LAILA NINGSI SULEMAN\_E.11.16.013\_PENGARUH  
PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN  
DAERAH TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI  
AKUNTANSI**

ORIGINALITY REPORT

**34%** SIMILARITY INDEX      **32%** INTERNET SOURCES      **10%** PUBLICATIONS      **20%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	blhbonebolango.org Internet Source	4%
2	journal.iaingorontalo.ac.id Internet Source	3%
3	media.neliti.com Internet Source	2%
4	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	1%
6	id.scribd.com Internet Source	1%
7	docsslide.us Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
10	id.123dok.com Internet Source	1%
11	www.bkpd.bonebolangokab.go.id Internet Source	1%

## CURRICULUM VITAE

### IDENTITAS PRIBADI

Nama : Laila Ningsi Suleman  
Nim : E.11.16.013  
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 24 Oktober 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Angkatan : 2016  
Email : [febrilyla262@gmail.com](mailto:febrilyla262@gmail.com)  
Alamat : Jl. Gelatik II, Kel. Heledula'a Utara Kec. Kota Timur Kota Gorontalo



### RIWAYAT PENDIDIKAN

#### ❖ Pendidikan Formal :

1. Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Timur Gorontalo (2004 - 2010)
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gorontalo ( 2010 - 2013)
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gorontalo (2013 – 2016)
4. Tingkat Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Ichsan Gorontalo – Kota Gorontalo ( 2016 – 2020)

#### ❖ Pendidikan Informal :

1. Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian (KKLP) Universitas Ichsan Gorontalo ( 2019 )